

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing Lapangan
Aula Ahmad H.S.F., M.Si.



Disusun Oleh :

ELMA MARDELINA

12804241019

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **Elma Mardelina**
NIM : **12804241019**
Jurusan : **Pendidikan Ekonomi**
Fakultas : **Ekonomi**

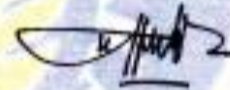
telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta mulai 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Aula Ahmad H S F, SE., M.Si.

Dra. Siti Rubiyati Latifa

NIP 19751028 2005 1 002

NIP. 19580228 198503 2 005

Mengetahui,

Kepala

Koordinator KKN-PPL

SMA Negeri 5 Yogyakarta

SMA Negeri 5 Yogyakarta



Drs. H. Juhiran M.Pd.I

NIP. 19590227 198203 1 001



Sri Suryatmi, S.Pd.

NIP 19691912 199412 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatan-Nya sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL ini dengan baik.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh. Selain itu, PPL memberikan pengalaman belajar mengajar yang dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan dan keprofesionalan guru. Adapun isi laporan ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan PPL.

Program yang terlaksana mulai tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015 ini dapat berjalan dengan lancar tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PPL.
2. Bapak Aula Ahmad H.S.F., M.Si, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PPL.
3. Bapak Drs. Jumiran, M.Pd.I, selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PPL.
4. Ibu Sri Suyatmi, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Siti Rubiyati Latifa, selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar dikelas.
6. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.
7. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PPL.
8. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.

Kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan. Semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY Tahun 2015 pada khususnya dan umumnya. Semoga hasil laporan ini dapat menjadi sarana penggalan wawasan bagi seluruh masyarakat akademik.

Yogyakarta, 16 September 2015

Elma Mardelina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Analisa Situasi.....	1
1. Kondisi Fisik.....	1
2. Sarana Prasarana.....	2
3. Kondisi Kedisiplinan.....	6
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
1. Persiapan di Kampus.....	7
2. Persiapan Sebelum PPL.....	8
3. Kegiatan PPL.....	8
BAB II.....	11
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan.....	11
1. Persiapan Kegiatan PPL.....	11
2. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas.....	12
3. Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP).....	13
4. Pembuatan Materi Pembelajaran.....	13
B. Pelaksanaan Program PPL.....	13
1. Pelaksanaan Praktek Mengajar.....	13
2. Metode.....	14
3. Media Pembelajaran.....	14
4. Evaluasi Pembelajaran.....	14
5. Keterampilan Mengajar Lainnya.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	15
1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya.....	15
2. Faktor Pendukung.....	15
3. Hambatan.....	16
4. Refleksi.....	17
BAB III.....	18
PENUTUP.....	18

A.	KESIMPULAN.....	18
B.	SARAN.....	19
1.	Pihak Sekolah.....	19
2.	Pihak UNY	20
3.	Mahasiswa.....	20
	DAFTAR PUSTAKA	22
	LAMPIRAN.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perhitungan Minggu Efektif
- Lampiran 2. Program Semester (Prosem)
- Lampiran 3. Program Tahunan (Program Tahunan)
- Lampiran 4. Silabus
- Lampiran 5. Analisis KKM
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8. Kisi-kisi Ulangan Harian
- Lampiran 9. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11. Analisis Hasil Ulangan Harian
- Lampiran 12. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 13. Kartu Bimbingan
- Lampiran 14. Laporan Mingguan
- Lampiran 15. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Oleh :

Elma Mardelina (12804241019)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang salah satunya berlokasi di SMA Negeri 5 Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Juli sampai dengan 12 September 2014. Kelompok PPL terdiri dari 28 mahasiswa dari berbagai jurusan . Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang dunia pendidikan secara nyata sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, pembuatan media dan pembuatan RPP serta kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa menggunakan metode yang tersusun secara berurutan, yang dimulai dari melakukan observasi kondisi sekolah serta pembelajaran di kelas dan peserta didik dengan bimbingan guru pembimbing. Setelah melakukan observasi, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan untuk membahas langkah-langkah yang akan ditempuh mahasiswa dalam mempersiapkan Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam Pembuatan RPP mahasiswa mendapat bimbingan dan arahan secara langsung dari guru pembimbing lapangan, mulai dari pembuatan sampai dengan pelaksanaan RPP. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, mahasiswa PPL tidak lepas dari pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dikarenakan kebijakan dari sekolah mengharuskan mahasiswa PPL didampingi oleh guru pembimbing. Setelah pelaksanaan RPP selesai, guru pembimbing mengevaluasi pelaksanaan RPP di kelas dan memberikan masukan-masukan untuk pelaksanaan RPP selanjutnya.

Kata kunci: PPL, SMA Negeri 5 Yogyakarta, Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program S-1UNY. PPL dilaksanakan di sekolah, dalam hal ini adalah seluruh anggota sekolah di lingkungan sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan antara lain untuk membantu memajukan sekolah melalui berbagai program yang secara sengaja dirancang. PPL merupakan salah satu bentuk proses pelatihan kompetensi calon guru yang dilakukan oleh perguruan tinggi. PPL merupakan bagian integral dari proses pendidikan di perguruan tinggi, oleh karena itu dalam pelaksanaannya menuntut adanya keterpaduan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

PPL diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara lebih komprehensif dan karenanya mampu memberi manfaat yang lebih besar baik bagi sekolah maupun mahasiswa jika dikelola dengan sungguh-sungguh dan benar. Manfaat bagi sekolah dan pihak luar kampus antara lain ialah aparatur birokrasi di daerah PPL termotivasi untuk bekerja lebih cepat dan memperoleh teknologi baru serta tepat guna yang dibawa oleh mahasiswa.

Sebelum terjun langsung, mahasiswa melakukan kegiatan observasi ke sekolah terkait, yaitu SMA Negeri 5 Yogyakarta. Observasi dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015 sampai setelah penyerahan PPL sekolah. Observasi dilakukan agar para mahasiswa mengetahui dan dapat menggali semua potensi yang dimiliki SMA Negeri 5 Yogyakarta. Observasi yang dilakukan berupa observasi lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik, serta observasi kelas dan siswa. Observasi lingkungan fisik dan non-fisik bertujuan untuk mengetahui kondisi fasilitas dan lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah.

A. Analisa Situasi

1. Kondisi Fisik

SMA NEGERI 5 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A beralamat di Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta. Berdiri di atas lahan seluas 10.028 m². Kondisi gedung sekolah terawat dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi. Gedung sekolah memiliki dua lapangan, yaitu lapangan untuk upacara dan lapangan basket. Kondisi lapangan sudah baik. Terdapat taman yang cukup rapi. Kondisi ruang guru, ruang kepala sekolah sudah baik. Terdapat ruang multimedia yang cukup memadai, namun sirkulasi

udaranya masih kurang. SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki 28 kelas. 28 kelas tersebut dibagi menjadi 8 kelas X (A-H), 9 kelas XI (6 IPA, 3 IPS), 9 kelas XII (5 IPA, 4 IPS), dan 2 kelas akselerasi. Kondisi ruangan sudah cukup terjaga. Selain itu juga dilengkapi dengan laboratorium fisika, kimia, dan biologi. Kondisi laboratorium sudah cukup baik dan tertata rapi. Ada juga laboratorium tata boga dan ruang teater yang perlu di tata ulang, ruang tari yang cukup baik. Ada ruang OSIS, ruang UKS laki-laki dan perempuan dipisah, dan perpustakaan yang kondisinya cukup baik. Kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta masih di dominasi oleh bangunan lama. Saat ini SMA Negeri 5 Yogyakarta sedang menyelesaikan pembangunan masjid dan parkir guru/ karyawan. Sebelumnya, SMA Negeri 5 Yogyakarta telah menyelesaikan pembangunan 4 kelas. Kelas tersebut terletak di bagian sayap timur (timur lapangan basket) dan sayap barat (atas kelas XF). Meskipun didominasi bangunan lama, kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta masih layak untuk ditempati.

2. Sarana Prasarana

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu contoh sekolah model pengembangan Agama. Untuk mendukung hal tersebut, SMAN 5 Yogyakarta dilengkapi dengan tempat ibadah (masjid dan ruang berdoa). Pengembangan mutu sekolah juga diterapkan oleh SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan begitu lengkapnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Untuk mendukung kegiatan belajar siswa, setiap kelas sudah terpasang LCD Proyektor. Selain itu, di SMA Negeri 5 Yogyakarta juga sudah terpasang 8 titik wifi guna menunjang proses belajar.

2.1. Potensi Siswa

Siswa mempunyai banyak prestasi dalam berbagai bidang perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional. Ini tergolong sangat baik karena para siswa banyak yang memperoleh kejuaraan dalam perlombaan.

2.2. Potensi Guru

Jumlah guru atau tenaga pendidik di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebanyak 62 orang. Kompetensi guru sangat baik sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, dengan Strata S1, S2 serta hampir semua guru telah bersertifikasi dan PNS.

2.3. Potensi Karyawan

Karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta berjumlah dua puluh tiga orang dengan rincian 5 orang PNS, 4 orang tenaga bantu dan 14 pegawai tidak

tetap yang menduduki jabatan sebagai pegawai TU, Kesiswaan, petugas perpus, petugas Lab, operator mesin, satpam, driver, petugas kebersihan dan petugas jaga malam.

2.4. Fasilitas KBM, Media

Fasilitas KBM di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara lain sebagai berikut.

- a. OHP, LCD, dan Komputer
- b. Laboratorium (kimia, fisika, biologi, computer, multimedia, dan bahasa)
- c. Lapangan olah raga (voli, basket, bulu tangkis, lompat jauh dan senam)
- d. Alat-alat olah raga
- e. Ruang multimedia, Ruang IT, dan ruang membatik
- f. Perpustakaan dan ruang baca
- g. Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur, dan CD pembelajaran

2.5. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar. Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta berada di samping ruang guru dan menghadap ke timur. Perpustakaan ini memiliki 2 lantai sehingga siswa bisa leluasa memanfaatkan ruang dengan sebaik-baiknya. Petugas perpustakaan yang bertugas adalah Nurul Hidayati Ning Mersiana, A.Md. Pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan ini antara lain layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan terbitan berkala, layanan katalog online, dan fasilitas ruang baca, fasilitas ruang pembelajaran. Perpustakaan buka setiap hari Senin hingga Sabtu dari pukul 07.15 – 13.45 WIB kecuali hari Jum'at dan Sabtu pukul 07.15 – 12.00 WIB. Terdapat tata tertib yang harus dipatuhi oleh pengunjung perpustakaan.

2.6. Laboratorium

Terdapat 6 laboratorium yang meliputi : Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium IT, Laboratorium Multimedia, dan Laboratorium Bahasa.

Laboratorium fisika, kimia, dan biologi memiliki peralatan praktikum yang lengkap. Terdapat alat ukur analog dan digital. Laboratorium kimia dilengkapi bahan-bahan kimia yang digunakan untuk praktikum.

2.7. Bimbingan Konseling

SMAN 5 Yogyakarta memiliki ruang BK yang cukup luas yang di dalamnya terdapat ruang konseling individu yang sudah sesuai dengan standart yakni terdapat pemisah sehingga orang luar tidak dapat mendengar pembicaraan ketika melakukan konseling individu, dalam ruang BK, ruang konseling dengan kantor administrasi terpisah. Di dalam ruang BK juga terdapat papan Bimbingan yang berhubungan dengan administrasi BK, seperti kondisi siswa, alur pembuatan layanan bagi siswa. Juga terdapat berbagai informasi seperti informasi PTN/PTS bagi siswa. Ruangan BK juga dihiasi dengan piala prestasi siswa. Ruangan BK belum memiliki ruangan konseling kelompok namun memiliki ruang komputer sebagai pendukung kegiatan bagi guru BK dan siswa. Bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Yogyakarta terdiri dari bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Siswa siswi yang mendapat penghargaan maupun melakukan pelanggaran diberikan bimbingan oleh guru BK, baik bimbingan secara individu maupun kelompok. Guru BK membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia.

2.8. Ekstrakurikuler

Ektrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang ditentukan oleh SMAN 5 Yogyakarta. Pembina Ekskul adalah orang yang ditunjuk oleh Waka Kesiswaan berdasarkan kompetensinya sebagai pelatih pada satu bidang ekstrakurikuler SMAN 5 Yogyakarta atau guru yang diberi tugas untuk membina kegiatan ekskul. Ekskul baru dapat terbentuk jika memenuhi persyaratan, yaitu : usulan dari siswa, jumlah minimal peserta 10 orang, bermanfaat bagi siswa dan sekolah, serta berpotensi untuk mengembangkan prestasi.

2.9. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS SMA Negeri 5 Yogyakarta dibimbing oleh 4 guru pembimbing dan diketuai oleh siswa kelas XI. Ketua OSIS dibantu oleh pengurus OSIS lainnya yang dibagi dalam 8 bidang yang setiap bidang dikoordinasi oleh seorang koordinator, sedangkan anggotanya adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. OSIS sudah memiliki ruangan tersendiri yang sudah cukup memadai. OSIS menyelenggarakan berbagai acara sesuai program kerja yang telah disusun yang tidak hanya ditujukan bagi warga SMA Negeri 5 Yogyakarta tetapi juga pihak luar sekolah. Dari sumber daya siswa yang terlibat di OSIS sudah baik, hal ini terlihat dari proses regenerasi yang lancar dan pencapaian program kerja yang telah disusun sebelumnya.

2.10. Fasilitas UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) SMA Negeri 5 Yogyakarta berada dibagian utara halaman sekolah menghadap ke selatan dan berada disamping ruang Bimbingan Konseling (BK). UKS dikelola oleh Palang Merah Remaja (PMR) dan dikoordinatori oleh ibu Siti Zaeriyah, S.Pd. Di dalamnya terdapat 1 kamar khusus laki-laki, 1 kamar khusus perempuan, serta ruang depan untuk piket. Alat-alat kesehatan yang tersedia di UKS terbilang cukup lengkap, misalnya terdapat timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan terdapat juga beberapa obat-obatan yang tersedia. Dilihat dari aspek-aspek pelayanan serta peralatan dan perlengkapan yang dimiliki UKS SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah memenuhi syarat. Namun masih perlu adanya perhatian khusus dari pihak sekolah dan perbaikan baik dari pelaku (manusia) ataupun kelayakan alat dan fasilitas yang dimiliki.

2.11. Administrasi

Secara keseluruhan administrasi disekolah sudah terkoordinasi dengan baik dari segi kondisi fisik maupun non fisik. Administrasi terdiri dari administrasi siswa, administrasi personil/karyawan, dan administrasi tata usaha. Administrasi siswa adalah kegiatan pencatatan siswa dari proses penerimaansiswa sampai siswa tersebut tamat belajar dari sekolah yang bersangkutan. Adapun tugas dari administrasi personil, diantaranya mengurus dan mengelola file guru dan pegawai, menyimpan semua dokumen kepegawaian serta hal-hal lain yang terkait dnegan personil/karyawan. Administrasi Tata Usaha memiliki fungsi sebagai fasilitator perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan sekolah, serta mengelola keuangan (pemasukkan dan pengeluaran) dalam kegiatan pembangunan sekolah. Selain itu tata usaha berperan sebagai penyedia perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan oleh sekolah serta kearsipan.

2.12. Koperasi Siswa

Koperasi siswa merupakan toko yang menyediakan dan menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari siswa seperti misalnya buku tulis, bolpoin, pensil, dan lain sebagainya sehingga siswa tidak keluar sekolah untuk membeli kebutuhan sekolah pada jam sekolah.

2.13. Tempat Ibadah

Tempat ibadah bernama Masjid Darussalam Pusanegara, terletak di bagian paling belakang dari gedung sekolah. Tempat wudhu terpisah, tempat wudhu akhwat berada di bagian kanan masjid. Tempat sholat akhwat di lantai 2, dengan tangga bagian kanan karena tangga bagian kiri adalah masuk ke daerah ikhwan. Pada bagian depan masjid terdapat batas suci,

tempat meletakkan sepatu. Di depan masjid terdapat papan bulletin. Fasilitas akhwat di lantai dua ialah mukena, sajadah, Al-Qur'an, buku tuntunan shalat, etalase tempat penyimpanan mukena dan sajadah, kipas angin, alat kebersihan (sapu dan kemoceng), serta karpet sajadah yang sudah tergelar di lantai. Masjid digunakan untuk shalat kelas XII, sedangkan kelas X dan XI tempat sholat di sediakan di ruangan dekat ruang tari. Untuk tempat ibadah agama Kristen dan katolik telah disediakan ruangan di dekat kantin.

2.14. Kesehatan Lingkungan

Secara umum kondisi sekolah bersih, dengan manajemen pemisahan sampah yang baik, dimana tempat sampah dijumpai dalam jumlah yang memadai dan terdapat tiga jenis tempat sampah, yaitu tempat sampah untuk plastik, organik, dan sampah kertas. Selama perjalanan pengamatan, tidak dijumpai adanya sampah berserakan. Tanaman di sekolah cukup banyak, menjadikan beberapa tempat sejuk. Kamar mandi di dekat ruang agama secara sepintas terlihat tidak begitu menyenangkan. Kamar mandi banyaknya cukup, tidak ditemukan adanya jentik nyamuk dan kotoran atau endapan di dalam bak mandi. Terdapat keran air untuk cuci tangan di beberapa tempat, sehingga sumber air bersih memadai.

2.15. Kantin

Di SMA Negeri 5 Yogyakarta, terdapat 3 buah kantin. Kantin sekolah menyediakan kebutuhan berbagai snack, minuman, dan makanan berat untuk siswa. Kantin sekolah dikelola dan dijaga oleh pemilik kantin itu sendiri. Kebersihan dan kerapian kantin di sekolah ini sudah terjaga cukup baik sehingga memberikan kenyamanan pada siswa yang beristirahat di kantin tersebut. Salah satu kantin dahulunya merupakan laboratorium komputer, sehingga memberikan ruangan yang luas, bersih, dan rapi untuk digunakan sebagai kantin para siswa.

3. Kondisi Kedisiplinan

Beberapa hal yang kami peroleh setelah melakukan observasi tentang kondisi dari kedisiplinan siswa dan guru di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Jam masuk dimulai pukul 07.10 WIB.
- b. Kedisiplinan siswa terlihat cukup baik, hal ini dapat dilihat dari seperti jarang nya siswa terlambat dan sedikitnya siswa melanggar aturan sekolah.

- c. Bagi siswa yang melanggar tata tertib akan mendapat sanksi sesuai kesalahan yang dilakukan yaitu berupa skor kesalahan.
- d. Semua siswa tertib dalam berseragam sekolah sesuai aturan yang berlaku di sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMA Negeri 5 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMA Negeri 5 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan juga pada saat penerjunan pada tanggal 10 Agustus 2015.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 12 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di Kampus

1.1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk

menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

1.2. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMA Negeri 5 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMA Negeri 5 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan tanggal 10 Agustus 2015 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

1.3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan Sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai perangkat mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PPL

3.1. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran

yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

3.2. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- a. Membuka pelajaran :
 - Salam pembuka
 - Berdoa
 - Absensi
 - Apersepsi
 - Memberikan motivasi
- b. Pokok pembelajaran :
 - Menyampaikan materi
 - Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - Menjawab pertanyaan siswa
 - Memotivasi siswa untuk aktif
- c. Menutup pelajaran :
 - Membuat kesimpulan
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Berdoa
 - Salam Penutup

3.3. Umpan Balik Guru Pembimbing

3.3.1. Sebelum Praktek Mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta

memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

3.3.2. Sesudah Praktek Mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

3.4. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

3.5. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1.1. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/micro teaching. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

1.2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

2.1. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium). Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

2.2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- Teknik evaluasi

- Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi.

3. Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi/kenyataan di lapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 13 Agustus 2015. Jadwal mengajar (terlampir).

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi (NHT, STAD, TPS, JIGSAW, Snow Balls Throwing), games dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : power point, laptop, proyektor, papan tulis, spidol, penghapus, serta modul. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan dari peserta didik, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci sehingga siswa didik lebih memahami materi yang disampaikan.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat akhir bab dan sudah terjadwal untuk ulangan mingguan di setiap mata pelajaran. Untuk mata pelajaran ekonomi akuntansi nilai ketuntasan minimal yang harus ditempuh peserta didik adalah 78. Jika dalam ujian harian dan ujian semester peserta didik belum melampaui nilai 78 maka diadakan perbaikan (remidi). Evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan

cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 11 kali mengajar dengan jumlah 6 RPP, kegiatan belajar mengajar berjalan cukup lancar. Antusiasme siswa yang juga sangat tinggi dilihat dari banyaknya siswa yang menanyakan mengenai materi yang disampaikan serta tugas-tugas yang diberikan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMA Negeri % Yogyakarta dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah.

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing

juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan serta selalu memberi masukan ketika praktikan merasa kurang mengerti dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan siswa – siswa terpilih yang memiliki kualitas yang baik. Mereka antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar.
- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik.

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri.

Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

3.1. Grogi (Demam Panggung)

- a. Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang
- b. Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

3.2. Kesulitan Menghafal Siswa

- a. Deskripsi : penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak dalam waktu yang singkat.

- b. Solusi : penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.

3.3. Siswa yang Kurang Memperhatikan

- a. Deskripsi : Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan teori yang rumit dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.
- b. Solusi : penyusun berusaha mencari analogi-analogi dari materi-materi yang diajarkan di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.

4. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di

atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. Bagi Sekolah

- Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Lebih meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin baik saat ini.
- b. Perlunya perawatan fasilitas-fasilitas yang sudah dimiliki oleh sekolah lebih lanjut, agar fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan

semestinya.

- c. Selalu meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademis maupun non akademis.
- d. Lebih menggali potensi soft skill maupun hard skill siswa.

2. Pihak UNY

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan PPL Antara DPL, LPPMP, dan mahasiswa agar tidak terjadi perbedaan paham, karena PPL ini merupakan program yang dapat melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam sekolah dan merupakan program yang diadakan setiap tahun. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena masih ada informasi yang belum jelas bagi mahasiswa, guru pembimbing, sekolah, dan dosen pembimbing.
- b. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP dan Dosen Pembimbing Mikro, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan. Untuk itu, pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.
- c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi, teknis dan finansial.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan

mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Minggu Efektif

PERITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas	: XI
Semester	: 1
Tahun Pelajaran	: 2015/2016

No	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari Efektif
1	Juli	5	4	1	2
2	Agustus	5	0	5	10
3	September	5	0	5	10
4	Oktober	4	0	4	8
5	November	4	0	4	8
6	Desember	5	3	2	4
Jumlah		28	7	17	42

Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif

21 minggu

X

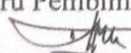
2 jam pelajaran

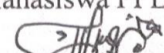
=

42 jam pelajaran

Dipergunakan untuk :

No. KD.	Kompetensi Dasar/ Pembelajaran	jam
1.1	Mengklasifikasikan ketenagakerjaan	4 jam
3.2	ELL Menjelaskan rambu-rambu lalu lintas meliputi rambu-rambu petunjuk, peringatan, larangan dan perintah	2 jam
1.2	Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	4 jam
1.3	Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	4 jam
1.4	Mendeskripsikan pengangguran Beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	2 jam
2.1	Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	2 jam
2.2	Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	4 jam
2.3	Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	6 jam
2.4	Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah	2 jam
	Ulangan Harian	6 jam
	Ulangan Tengah Semester	2 jam
	Ulangan Semester	2 jam
	Cadangan	2 jam
	Jumlah	42 jam

Mengetahui :
Guru Pembimbing,

Dra. Siti Rubiyati Latifa
NIP. 19580228 198503 2 005

Yogyakarta, 12 September 2015
Mahasiswa PPL

Elma Mardelina
NIM. 12804241019

Lampiran 3. Program Tahunan (Prota)

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI IPS

Tahun Ajaran : 2015/2016

Semester		Standar Kompetensi • Kompetensi Dasar	Jam Pelajaran
1	1	Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi	16
	1.1	Mengklasifikasikan ketenagakerjaan	4
	3.2	Menjelaskan rambu-rambu lalu lintas meliputi rambu-rambu petunjuk, peringatan, larangan dan perintah.	2
	1.2	Mendiskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	4
	1.3	Mendiskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	4
	1.4	Mendiskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	2
	2	Memahami APBN dan APBD	14
	2.1	Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	2
	2.2	Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	4
	2.3	Mendiskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	6
	2.4	Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah	2
		Ulangan Harian	4
		Ulangan Tengah Semester	2
		Ulangan Semester	4
		Cadangan	2
	Jumlah semester 1	42	
2	3	Mengenal pasar modal	10
	3.1	Mengenal jenis-jenis pasar modal	4
	3.2	Mendiskripsikan mekanisme kerja pasar modal	6
	4	Memahami perekonomian terbuka	14
	4.1	Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdag. internasional	4
	4.2	Mengidentifikasi kurs valuta asing dan neraca pembayaran Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdag. internasional	6
	4.3	Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan dumping	2

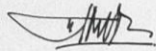
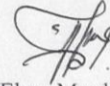
Semester	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Kompetensi • Kompetensi Dasar 	Jam Pelajaran
	4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber defisa	2
	Ulangan Harian	4
	Ulangan Tengah semester	2
	Ulangan Semester	4
	Cadangan	14
	Jumlah semester 2	48

Mengetahui,

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dra. Siti Rubiyati Latifa
NIP.19580228 198503 2 005

Elma Mardelina
NIM. 12804241019

Lampiran 4. Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA N 5 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Program : XI

Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi
ELL 3 Memahami Ketentuan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Alokasi Waktu : 16 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai Budaya & Karakter
1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran • Upaya peningkatan kualitas 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran di 	<p>1.1.1 Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.</p> <p>1.1.2 Membedakan angkatan kerja,</p>	<p>Jenis Tagihan : Pertanyaan lisan, Tugas Individu,</p>	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. Hj. Sukwiaty dkk., Ekonomi SMA Kelas XI, Yudhistira ,2009 • Sutarno dkk., 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Kerja Keras • Kerja sama • Saling menghargai

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai Budaya & Karakter
3.2 ELL Menjelaskan	<p>kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem upah • Jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya. • Dampak dan cara mengatasi pengangguran <p>Ketentuan Lalu Lintas Arti warna lampu di Traffic light</p> <p>Tujuan adanya lampu lalu</p>	<p>perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan upaya peningkatan kualitas kerja, sistem upah dan mencari penyebab serta mengatasi pengangguran di kelas. <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan penerapan tertib lalu 	<p>tenaga kerja, dan kesempatan kerja.</p> <p>1.1.3 Mendeskripsikan pengangguran.</p> <p>1.1.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.</p> <p>1.1.5 Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.</p> <p>ELL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tertib lalu 	<p>Tugas Diskusi Kelompok, Ulangan</p> <p>Bentuk Tagihan : Rangkuman, Pilihan ganda, uraian bebas.</p>	2 x 45 menit	<p>Economics 2, Tiga Serangkai, 2011.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI, Alam S, Esis, 2007 • Ekonomi SMA XI, Endro S dkk., Ganeca Exact 	<ul style="list-style-type: none"> • Cinta ilmu • Mandiri • Kreatif • Jujur • Berani • Disiplin • Kerja Keras • Kerja sama • Saling menghargai

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai Budaya & Karakter
rambu-rambu lalu lintas meliputi rambu-rambu petunjuk, peringatan, larangan dan perintah	lintas - Pelanggaran lalulintas	<p>lintas dalam memanfaatkan di setiap trafficlgt .</p> <p>Tugas Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menugaskan siswa untuk menyebutkan syarat-syarat bekerja penuh dan kriteria bekerja tidak penuh dari berbagai sumber buku referensi. - Menugaskan siswa untuk menuliskan rumus serta menghitung angka ketergantungan dan tingkat pengangguran dari buku 	lintas rambu-rambu di setiap trafficlgt				<ul style="list-style-type: none"> • Cinta Ilmu • Mandiri • Jujur • Berani

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai Budaya & Karakter
		<p>referensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menugaskan siswa untuk mencari tentang landasan hukum ketenagakerjaan di UUD 1945 <p>Tugas Mandiri Tidak Tersruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca koran atau mendownload dari internet tentang : - Pasar tenaga kerja/lowongan pekerjaan. - Jumlah pengangguran pada tahun tertentu - Upah minimum Propinsi DIY pada 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai Budaya & Karakter
1.2 Mendeskripsikan tujuan	<p>Pembangunan Ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arti dan tujuan pembangunan ekonomi. • Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan 	<p>tahun tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah tulisan pandangan tentang data yang sudah anda download dan bagaimana yang terbaik untuk negara Indonesia. • Buat tulisan untuk peningkatan kesadaran masyarakat dalam tertib lalu lintas yang berdasarkan pada rambu-rambu tranfficlight <p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi 	1.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan		4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. Hj. Sukwiaty dkk., Ekonomi SMA Kelas XI, Yudhistira, 2009 • Sutarno dkk., 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Kerja Keras • Kerja sama • Saling menghargai • Cinta ilmu • Mandiri

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai Budaya & Karakter
pembangunan ekonomi	<p>ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi <p>Pertumbuhan Ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Arti pertumbuhan ekonomi 	<p>melalui pengkajian referensi di kelas.</p> <p>Tugas Mandiri Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi Menarik kesimpulan secara sederhana tujuan pembangunan ekonomi Indonesia <p>Tugas Mandiri Tidak Terstruktur :</p> <p>Mencari keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia di</p>	<p>ekonomi</p> <p>1.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi</p> <p>1.2.3 Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi</p>	<p>Jenis Tagihan :</p> <p>Tugas individu, Pertanyaan lisan, Tugas diskusi dengan teman sebangku, Ulangan.</p> <p>Bentuk Tagihan :</p>		<p>Economics 2, Tiga Serangkai, 2011</p> <ul style="list-style-type: none"> Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI, Alam S, Esis, 2007 Ekonomi SMA XI, Endro S dkk., Ganeca Exact Dra. Hj. Sukwiaty dkk., Ekonomi SMA Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif Jujur Berani Religius Disiplin Kerja Keras Kerja sama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai Budaya & Karakter
1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Teori pertumbuhan ekonomi Laju pertumbuhan ekonomi 	<p>internet dan media lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi perpustakaan untuk mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi Menghitung laju pertumbuhan ekonomi menggunakan data BPS. 	<p>1.3.1 Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi.</p> <p>1.3.2 Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>1.3.3 Menghitung laju pertumbuhan ekonomi</p>	<p>Rangkuman, Pilihan ganda, uraian bebas.</p> <p>Jenis Tagihan : Pertanyaan lisan,</p>	4 x 45 menit	<p>XI, Yudhistira, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> Sutarno dkk., Economics 2, Tiga Serangkai, 2011 Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI, Alam S, Esis, 2007 Ekonomi SMA XI, Endro S dkk., Ganeca Exact Dra. Hj. Sukwiaty dkk., 	<ul style="list-style-type: none"> Saling menghargai Cinta ilmu Mandiri Kreatif Jujur Berani Religius Disiplin

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai Budaya & Karakter
1.4 Mendeskripsikan gangguan terhadap pembangunan nasional`	Dampak gangguan terhadap Pembangunan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dampak gangguan terhadap Pembangunan Ekonomi melalui observasi 	1.4.1 Mengidentifikasi dampak gangguan terhadap pembangunan ekonomi yang dialami di Indonesia	Tugas individu, Ulangan. Bentuk Tagihan : Uraian bebas, Rangkuman.	2 x 45 menit	Ekonomi SMA Kelas XI, Yudhistira, 2009 <ul style="list-style-type: none"> Sutarno dkk., Economics 2, Tiga Serangkai, 2011 Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI, Alam S, Esis, 2007 Ekonomi SMA XI, Endro S dkk., Ganeca Exact 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja Keras Kerja sama Saling menghargai Cinta ilmu Mandiri Kreatif Jujur Berani

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai Budaya & Karakter
				<p>Jenis Tagihan : Pertanyaa n lisan, Tugas individu, Ulangan. Bentuk Tagihan : Uraian bebas, Rangkuma n.</p>			

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA N 5 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Program : XI

Semester : 1

Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD

Alokasi Waktu : 14 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai Budaya & Karakter
2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	<p>APBN dan APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD • Fungsi dan Tujuan APBN dan APBD 	<p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD melalui pengkajian referensi • Mendiskusikan perbedaan antara APBN dan APBD di 	<p>2.1.1 Menguraikan arti, APBN / APBD.</p> <p>2.1.2 Menguraikan fungsi APBN / APBD</p> <p>2.1.3 Menguraikan tujuan APBN / APBD</p>	<p>Jenis Tagihan: Pertanyaan lisan, Tes tertulis, Tugas Individu, Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk tagihan :Uraian</p>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. Hj. Sukwiaty dkk., Ekonomi SMA Kelas XI, Yudhistira ,2009 • Sutarno dkk., Economics 2, Tiga Serangkai, 2011 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Kerja Keras • Kerja sama • Saling menghargai • Cinta ilmu • Mandiri

		<p>kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil diskusi tentang APBN dan APBD <p>.</p> <p>Tugas Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari data tentang APBN dan APBD yang telah dilakukan oleh pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, untuk 2 tahun terakhir di BPS setempat atau melalui internet. - Carilah informasi tentang cara penyusunan APBD di daerah setempat - Mengkaji referensi tentang bentuk susunan APBN dan 		bebas.Kliping		<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI, Alam S, Esis, 2007. • Ekonomi SMA XI, Endro S dkk., Ganeca Excat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Jujur • Berani
--	--	--	--	---------------	--	--	--

		<p>APBD dalam kaitanya dengan fungsi APBN dan APBD.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengkaji referensi untuk merumuskan tujuan tentang APBN dan APBD.- Mengkaji referensi tentang APBN beserta dasar hukumnya penyusunan APBN dalam UUD 1945. <p>Tugas Mandiri Tidak Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi tentang realisasi dari fungsi APBN dan APBD yang telah dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>Daerah untuk 2 tahun terakhir melalui data di BPS setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat Clipping secara berkelompok setiap 4 siswa tentang APBN dan APBD <p>Tatap Muka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sumber-sumber pendapatan negara dan daerah melalui pengkajian referensi di kelas • Mengidentifikasi pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian melalui pengkajian referensi. 					
	Sumber APBN	Tugas Mandiri Tidak		Jenis Tagihan: Kuis, Ulangan,		• Dra. Hj. Sukwiaty dkk.,	

<p>2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah</p>	<p>dan APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber APBN • Sumber APBD • Pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian 	<p>Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cari data tentang cara penyusunan APBD menurut daerahnya masing-masing yang dituliskan dalam bentuk esai <p>Non Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji refrensi tentang pajak untuk merumuskan pengertian pajak dan Fungsinya <p>TATAP MUKA :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pajak dan 	<p>2.2.1 Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah.</p> <p>2.2.2 Menguraikan pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian</p> <p>2.2.3 Mendiskripsikan cara penyusunan APBN</p>	<p>Tugas Individu.</p> <p>Bentuk Tagihan</p> <p>Pilihan ganda, uraian obyektif, Tes tertulis uraian bebas.</p>	<p>4 x 45 Menit</p>	<p>Ekonomi SMA Kelas XI, Yudhistira, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sutarno dkk., Economics 2, Tiga Serangkai, 2011 • Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI, Alam S, Esis, 2007 • Ekonomi SMA XI, Endro S dkk., Ganeca Exact 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Kerja Keras • Kerja sama • Saling menghargai • Cinta ilmu • Mandiri • Kreatif • Jujur • Berani
---	--	---	---	---	---------------------	--	---

<p>2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal</p>	<p>Kebijakan Fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arti kebijakan fiskal • Kebijakan fiskal • Perpajakan • Pajak dan pungutan resmi lainnya • Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan. 	<p>pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah melalui referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan dengan data yang nyata. <p>Tugas Mandiri Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi soal perhitungan PPh dan PBB. <p>Tugas Mandiri Tidak Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencari SPPT PBB dan mencoba 	<p>2.3.1 Mendeskripsikan pengertian pajak dan fungsinya</p> <p>2.3.2 Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah.</p> <p>2.3.3 Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan.</p>	<p>Jenis Tagihan: Kuis, Pertanyaan lisan, Tes tertulis Ulangan</p> <p>Bentuk Tagihan: Pilihan ganda, uraian bebas.</p>	<p>6 x 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. Hj. Sukwiaty dkk., Ekonomi SMA Kelas XI, Yudhistira ,2009 • Sutarno dkk., Economics 2, Tiga Serangkai, 2011. • Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI, Alam S ,Esis, Th. 2007 • Ekonomi SMA 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Kerja Keras • Kerja sama • Saling menghargai • Cinta ilmu • Mandiri
--	---	---	---	--	---------------------	--	---

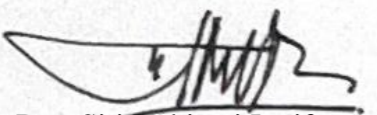
		<p>menghitung ulang sesuai dengan teori dan mencari data penghasilan (slip gaji) dari orang sekitarnya untuk dihitung PPh yang harus dibayar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji referensi tentang pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah <p>Tugas Mandiri Terstruktur : Kerjakan uji diri hal.60</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan beberapa pos pengeluaran daerah, beri contoh masing-masing 4 				<p>XI, Endro S dkk., Ganeca Exact</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Jujur • Berani
--	--	--	--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengeluaran Pemerintah pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah dan perbedaannya. 	<p>(empat)</p> <p>2. Jelaskan apakah pemerintah daerah boleh melakukan pinjaman keluar negeri.</p> <p>Tugas Mandiri Tidak Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cari informasi data pengeluaran daerah Kabupaten Yogya atau tempat asal 2015/2016 melalui media cetak/ internet. 	<p>2.4.1 Menunjukkan jenis pembelanjaan pemerintah pusat dan daerah.</p>	<p>Jenis Tagihan: Kuis, Tes Tertulis, Tugas Individu, Ulangan.</p> <p>Bentuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. Hj. Sukwiaty dkk., Ekonomi SMA Kelas XI, Yudhistira, Th. 2009 	
--	---	---	--	--	--	--

<p>2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah</p> <p>Budaya Mengidentifikasi penerapan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah</p>			<p>2.4.2 Mendeskripsikan kebijakan anggaran</p> <p>2.3.4 Mengidentifikasi macam-macam kebijakan anggaran</p> <p>Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penerapan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah 	<p>Tagihan : Rangkuman, Pilihan ganda, Uraian bebas.</p>	<p>2 x 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sutarno dkk., Economics 2, Tiga Serangkai, 2011. • Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI, Alam S, Esis, Th.2007 • Ekonomi SMA XI, Endro S dkk., Ganeca Exact 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Kerja Keras • Kerja sama • Saling menghargai • Cinta ilmu • Mandiri • Kreatif • Jujur • Berani
--	--	--	---	---	-------------------------	--	---

--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Siti Rubiyati Latifa

NIP 19580228 198503 2 005

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL



Elma Mardelina

NIM. 12804241019

SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
 ANALISIS KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
 MATA PELAJARAN EKONOMI
 KELAS XI IPS SEMESTER 2
 Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Standar Kompetensi Kompetensi Dasar Indikator	Tingkat Kompleksitas	Daya Dukung	Intake siswa	KKM
1.1	Mengklasifikasikan ketenagakerjaan				79
1.1.1	Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
1.1.2	Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
1.1.3	Mendeskripsikan pengangguran.	sedang 75	tinggi 80	81	79
1.1.4	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
1.1.5	Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	
1.2	Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi				79
1.2.1	Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
1.2.2	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi	sedang	tinggi	tinggi	

		75	80	81	79
1.2.3	Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
1.3	Mendeskrpsi-kan proses pertumbuhan ekonomi				79
1.3.1	Mendeskrpsikan pertumbuhan ekonomi.	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
1.3.2	Mendeskrpsikan teori pertumbuhan ekonomi.	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
1.3.3	Menghitung laju pertumbuhan ekonomi	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
1.4	Mendeskrpsi-kan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional				79
1.4.1	Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional yang dialami di Indonesia	sedang 75	tinggi 81	tinggi 81	79
2.1	Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD				79
2.1.1	Menguraikan arti, APBN / APBD.	sedang 75	tinggi 81	tinggi 81	79
2.1.2	Menguraikan fungsi APBN / APBD	sedang 75	tinggi 81	tinggi 81	79
2.1.3	Menguraikan tujuan APBN / APBD	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79

2.2	Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah				78
2.2.1	Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
2.2.2	Menganalisis pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
2.2.3	Mendiskripsikan cara penyusunan APBN	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
2.3	mendeskrripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal				79
2.3.1	Mendeskrripsikan pengertian pajak dan fungsinya	sedang 75	tinggi 80	tinggi 80	78
2.3.2	Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
2.3.3	menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan pertambangan	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
2.4	mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah				79
2.4.1	menunjukkan jenis pembelanjaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
2.4.2	mendeskrripsikan kebijakan anggaran	sedang 75	tinggi 80	tinggi 81	79
2.4.3	mengidentifikasi macam-macam kebijakan anggaran	sedang	tinggi	tinggi	

		75	80	81	79
2.4.4	mengidentifikasi penerapan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah	salang 75	Irappi 80	Irappi 81	79
KKM SEMESTER GENAP					78

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing,



Dra. Siti Rubiyati Latifa
NIP.195802281985052005

Mahasiswa PPL,



Elma Marlina
NIM. 12804241019

Lampiran 6. Jadwal Mengajar

**JADWAL PELAKSANAAN PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Tahun Pelajaran 2015/2016**

Nama Mahasiswa : Elma Mardelina	Guru Pembimbing : Dra. Siti Rubiyati
Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta	Latifa
Nim : 12804241024	Dosen Pembimbing :Aula Ahmad Hafidh
Fakultas/Prodi : FE/ P. Ekonomi	Saiful Fikri, SE.,M.Si.

No	Hari/Tgl	Kelas	Jml Jam	Kompetensi Dasar	Keterangan
1	Sabtu, 15 Agustus 2015	XII IPS 2	1,5 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • mengklasifikasi Ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran: ceramah, diskusi (JIGSAW), penugasan. • Materi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Angkatan Kerja, Tenaga kerja dan kesempatan kerja. b. Pengertian Pengangguran c. Jenis-jenis Pengangguran d. Sebab-sebab Pengangguran e. Cara Mengatasi Pengangguran
			0,5 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • menerapkan tertib lalu lintas rambu-rambu di setiap trafficlight. 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, penugasan, presentasi • Materi: <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan dalam berlalu lintas b. Arti warna lampu di trafficlight c. Tujuan adanya lampu lalu lintas d. Pelanggaran Lalu Lintas

2	Selasa, 18 Agustus 2015	XI IPS 3	1,5 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • engklasifikasi Ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran: ceramah, diskusi STAD, penugasan, Presentasi. • Materi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Angkatan Kerja, Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja. b. Pengertian Pengangguran c. Jenis-jenis pengangguran d. Sebab-sebab penangguran e. Cara mengatasi pengangguran
			0,5 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • menerapkan tertib lalu lintas rambu-rambu di setiap trafficlight 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, penugasan, presentasi • Materi: <ul style="list-style-type: none"> a. Ketentuan dalam berlalu lintas b. Arti warna lampu di trafficlight c. Tujuan adanya lampu lalu lintas d. Pelanggaran Lalu Lintas
3	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IPS 1	1,5 jam	<ul style="list-style-type: none"> • engklasifikasi Ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran: ceramah, diskusi TPS, penugasan, Presentasi. • Materi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Angkatan Kerja, Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja. b. Pengertian Pengangguran c. Jenis-jenis pengangguran d. Sebab-sebab penangguran e. Cara mengatasi pengangguran

			0,5 Jam	<ul style="list-style-type: none"> enerapkan tertib lalu lintas rambu-rambu di setiap trafficlight 	<ul style="list-style-type: none"> Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, penugasan, presentasi Materi: <ul style="list-style-type: none"> a. Ketentuan dalam berlalu lintas b. Arti warna lampu di trafficlight c. Tujuan adanya lampu lalu lintas d. Pelanggaran Lalu Lintas
4	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPS 2	2 Jam	<ul style="list-style-type: none"> endeskripsikan Tujuan Pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Metode pembelajaran: ceramah, diskusi NHT, penugasan, Presentasi. Materi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Pembangunan Ekonomi b. Tujuan Pembangunan Ekonomi c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembangunan Ekonomi d. Keberhasilan dan kegagalan Pembangunan Ekonomi
5	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPS 3	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> engklasifikasikan Ketenagakerjaan 	Ulangan Harian I KD 1.1
		XI IPS 1	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> engklasifikasikan Ketenagakerjaan 	Ulangan Harian I KD 1.1
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IPS 2	2 Jam	<ul style="list-style-type: none"> engklasifikasikan Ketenagakerjaan 	Ulangan Harian I KD. 1.1

7	Rabu, 2 September 2015	XI IPS 3	1 Jam	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi Ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Susulan KD. 1.1 Remidi KD.1.1
			1 Jam	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Tujuan Pembangunan Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Metode pembelajaran: ceramah, diskusi TPS, penugasan, Presentasi. Materi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Pembangunan Ekonomi b. Tujuan Pembangunan Ekonomi c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembangunan Ekonomi d. Keberhasilan dan kegagalan Pembangunan Ekonomi
		XI IPS 1	2 Jam	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi Ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian KD.1.1 Remidi KD 1.1 Pengayaan Ulangan Harian 3 LKS (Hal. 18)
8	Sabtu, 5 September 2015	XI IPS 2	2 Jam	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Proses Pertumbuhan Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Metode Pembelajaran yang digunakan : Ceramah, Pemberian tugas, Quiz (Snow Balls Throwing). Materi yang diajarkan, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Pertumbuhan Ekonomi Teori Pertumbuhan Ekonomi Laju Pertumbuhan Ekonomi Ukuran Pertumbuhan Ekonomi
Jumlah jam mengajar			20 Jam		

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Satuan Pendidikan	: SMA N 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI (sebelas) / 1
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

1. Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi

ELL 3 Memahami Ketentuan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mengklasifikasikan Ketenagakerjaan
- 3.2 Menjelaskan rambu-rambu lalu lintas meliputi rambu-rambu petunjuk, peringatan., larangan dan perintah.

Indikator :

- 1.1.3 Mendiskripsikan pengangguran
- 1.1.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
- 1.1.5 Mendiskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.

ELL

Menerapkan tertib lalu lintas rambu-rambu di setiap trafficlight.

I. Tujuan Pembelajaran :

Melalui studi kepustakaan, diskusi, penjelasan pendidik, siswa dapat mendeskripsikan dan membedakan angkatan kerja, tenaga kerja serta kesempatan kerja, siswa dapat mendeskripsikan pengertian dari pengangguran, dapat mendefinisikan jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya, serta mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.

II. Karakter yang diharapkan : Religius, cinta ilmu, disiplin, kerja keras, toleransi, cinta ilmu, mandiri, kreatif, jujur & berani.

III. Materi Ajar :

• **Pengertian :**

1. Angkatan kerja : penduduk dsalam usia 15 tahun keatas, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja.
2. Tenaga kerja (penduduk usia kerja) : penduduk yang berumur 15 tahun keatas untuk negara-negara berkembang seperti Indonesia sejak diberlakukannya wajib belajar 9 tahun pada tahun 1995.
3. Kesempatan kerja : tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan.

• **Pengertian Pengangguran**, dapat diartikan :

1. Penduduk yang tidak bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru.
2. Penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discourage workers*),

3. Penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

- **Jenis-jenis Pengangguran**

- a. **Menurut lama waktu kerja**

1. **Pengangguran terbuka (*open employment*)**

Adalah situasi dimana orang sama sekali tidak bekerja dan berusaha mencari pekerjaan. Pengangguran terbuka disebabkan karena lapangan kerja yang tidak tersedia, ketidakcocokan antara kesempatan kerja dan latarbelakang pendidikan, dan tidak mau bekerja.

2. **Setengah pengangguran (*underemployment*)**

Adalah situasi dimana orang bekerja, tapi tenaganya kurang termanfaatkan diukur dari curahan jam kerja, produktivitas kerja, dan penghasilan yang diperoleh.

3. **Pengangguran Terselubung (*disguised unemployment*)**

Terjadi karena tenaga kerja tidak bekerja secara optimal. Kondisi ini disebabkan adanya ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan bakat dan kemampuannya.

- b. **Menurut faktor-faktor penyebabnya**

1. **Pengangguran konjungtural / siklis (*cyclical unemployment*)**

Adalah pengangguran yang berkaitan dengan turunnya kegiatan perekonomian suatu negara. Pada waktu kegiatan ekonomi mengalami kemunduran, perusahaan harus mengurangi kegiatan produksi, baik dengan mengurangi produksi maupun dengan mengurangi sebagian tenaga kerja. Kemunduran ekonomi akan menaikkan tingkat pengangguran dalam masyarakat.

2. **Pengangguran struktural**

Adalah pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur dan kegiatan ekonomi sabagi akibat perkembangan ekonomi. Ada dua

kemungkinan yang menyebabkan pengangguran struktural, yaitu menurunnya permintaan dan teknik produksi yang semakin canggih.

3. Pengangguran friksional

Adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pemberi kerja dan pelamar kerja. Kesulitan-kesulitan temporer ini antara lain adalah waktu yang diperlukan dalam proses pelamaran dan seleksi oleh pemberi kerja.

4. Pengangguran teknologi

Pengangguran yang disebabkan oleh penggunaan mesin-mesin yang modern dan otomatis, sehingga tenaga kerja manusia dikurangi, bahkan ditiadakan.

5. Pengangguran musiman

Adalah pengangguran yang terjadi karena pergantian musim. Pada musim tanam dan panen, banyak petani yang turun ke sawah dan ladang untuk melakukan aktivitas mereka. Namun, di saat selang waktu antara kedua musim tersebut petani tidak banyak melakukan aktivitas.

6. Pengangguran deflasioner

Adalah pengangguran yang disebabkan lowongan pekerjaan tidak cukup untuk menampung pencari kerja.

• Sebab-sebab Pengangguran

Secara umum :

1. Penduduk yang relatif banyak sedangkan kesempatan kerja/lapangan kerja relatif rendah
2. Pendidikan dan ketrampilan yang rendah
3. Teknologi yang semakin maju belum terimbangi oleh kemampuan manusia
4. Pengusaha yang selalu ingin mengejar keuntungan dengan cara melakukan penghematan seperti penerapan rasionalisasi.
5. Adanya lapangan kerja yang dipengaruhi oleh musim

6. Ketidakstabilan perekonomian, politik dan keamanan negara.

- **Cara-cara Mengatasi Pengangguran**

1. **Cara mengatasi Pengangguran Siklis**

Untuk mengatasi pengangguran siklis diperlukan beberapa langkah, antara lain peningkatan daya beli masyarakat.

2. **Cara mengatasi pengangguran Struktural**

Untuk mengatasi pengangguran struktural diperlukan berbagai langkah seperti pengadaan pendidikan dan pelatihan sebagai persiapan untuk berkarier pada pekerjaan yang baru, memindahkan tenaga kerja dari tempat yang tidak membutuhkan ke tempat yang membutuhkan, meningkatkan mobilitas tenaga kerja dan modal yang ada, dan mendirikan industri yang bersifat padat karya, sehingga mampu menampung tenaga kerja yang menganggur.

3. **Cara Mengatasi Pengangguran Friksional**

Cara mengatasi pengangguran friksional adalah mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja, sehingga proses pelamaran, seleksi, dan pengambilan keputusan menerima atau tidak berlangsung lebih cepat. Cara lain adalah menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin.

4. **Cara Mengatasi Pengangguran musiman**

Pengangguran seperti ini dapat diatasi dengan pemberian informasi yang jelas tentang adanya lowongan kerja pada bidang lain dan melatih seseorang agar memiliki ketrampilan untuk dapat bekerja pada “masa menunggu” musim tertentu.

5. **Cara mengatasi pengangguran konjungtural**

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi pengangguran konjungtural adalah dengan meningkatkan daya beli

masyarakat terhadap barang dan/ atau jasa, sehingga permintaan mengalami kenaikan. Apabila permintaan terhadap produk barang naikl, maka kegiatan produksi di perusahaan akan meningkatkan dan dapat menambah jumlah tenaga kerja.

6. Cara mengatasi deflasi

1. Menarik investor baru agar dapat menggairahkan dunia usaha melalui pendirian berbagai macam perusahaan industri yang menyerap banyak tenaga kerja
2. Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja khususnya para tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja di luar negeri.

7. Cara mengatasi pengangguran teknologi

1. Memberikan pelatihan kepada para pendidik agar dapat menguasai teknologi
2. Mengenalkan teknologi kepada anak sejak usia dini
3. Memasukkan materi kurikulum tentang teknologi pada sekolah guna mempersiapkan siswa agar dapat mengikuti perkembangan teknologi.

• Ketentuan lalu lintas :

1. arti warna lampu di traffilight :

- Lampu merah. Dimana kita harus berhenti. Dimana pada saat itu adalah waktu untuk orang pejalan kaki menyebrang lewat zebra cross atau kendaraan di jalur lain sedang menyeberang.
- Lampu kuning. Dimana artinya kita harus siap-siap untuk berhenti.
- Lampu hijau. Dimana artinya adalah jalan terus. Kita harus tancap gasatau melanjutkan perjalanan.

2. Tujuan adanya lampu lalu lintas

- a. Menghindari hambatan karena adanya perbedaan arus jalan bagi pergerakan kendaraan.
- b. Memfasilitasi persimpangan antara jalan utama untuk kendaraan dan pejalan kaki dengan jalan sekunder sehingga kelancaran arus lalu lintas dapat terjamin
- c. Mengurangi tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh tabrakan karena perbedaan arus jalan.

3. Pelanggaran lalu lintas

- a. Menerobos lampu merah lalu lintas merupakan sebuah komponen vital pengaturan lalu lintas.
- b. Tidak menggunakan helm. UU No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan sudah mengatur mengenai kewajiban pengendara untuk penggunaan helm berstandar Nasional. Bahkan dalam UU tersebut dengan jelas tertera pula sanksi jika pengemudi tidak mengenakan helm, maka ia bisa dipidana paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp 250.000.
- c. Tidak menyalakan lampu kendaraan. Pasal 107 UU No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan menyatakan bahwa pengemudi kendaraan bermotor wajib menyalakan lampu utama kendaraan bermotor yang digunakan di jalan pada malam hari dan pada kondisi tertentu.
- d. Tidak membawa surat kelengkapan berkendara

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah, pemberian tugas, diskusi JIGSAW dan presentasi.

V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Langkah-langkah :

A. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru mengucapkan salam (*religius*)
2. Guru membimbing siswa untuk berdoa (religius)
3. Guru mengecek kehadiran siswa (*disiplin*)

4. Apersepsi : Guru menggali dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang ketenagakerjaan. Khususnya mengenai tentang pengangguran.
5. Motivasi: Masalah ketenagakerjaan adalah masalah yang sangat dekat dengan kehidupan kita. Kelak, para siswa akan menjadi bagian dari tenaga kerja Indonesia.

B. Kegiatan Inti (65 menit)

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
1	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai pengertian dan pengangguran - Siswa menerima penjelasan mengenai jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya. - Siswa diberi penjelasan mengenai cara-cara mengatasi masalah pengangguran. <p>3.2 ELL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan mengenai penerapan tertib lalu lintas dalam memanfaatkan di setiap trafficlight. 	30 menit	Cinta ilmu Kerja keras Kreatif Mandiri
2	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dikelompokkan secara acak yang terdiri dari 4-5 orang (d disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada) 	25 menit	Kerja sama Toleransi Jujur

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok berdiskusi mengenai, pengertian dari pengangguran, menjelaskan jenis-jenis pengangguran dan penyebabnya kemudian mengenai cara-cara mengatasi penganggura. - Kemudian siswa dikelompokkan kembali menjadi kelompok yang baru yang terdiri dari kelompok ahli. - Kelompok pertama menjelaskan pengertian dari pengangguran - Kelompok kedua menjelaskan jenis-jenis pengangguran dan sebabnya - Kelompok ketiga menjelaskan mengenai cara-cara mengatasi pengangguran. - Guru mengamati jalannya diskusi dan memberikan penilaian - Setiap kelompok ahli mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas. 		
3	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara acak salah satu siswa menyampaikan hasil diskusi dan siswa yang lain menanggapi - Guru memberikan penilaian dan pengukuhan presentasi siswa. - Siswa diminta menjawab quiz yang diberikan guru. 	10 menit	Berani Kreatif Toleransi

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menilai perkembangan tiap individu. - Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui 		

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
2. Guru memeriksa hasil belajar siswa dengan meminta siswa secara acak menjawab pertanyaan secara lisan.
3. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap KBM yang dilaksanakan
4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya.

VI. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : Diskusi, Tugas Individu.
2. Bentuk Instrumen : Tes tertulis, uraian bebas (terlampir)
3. Pedoman Penilaian:

- **Penilaian Kognitif**

Jenis : Tes Tertulis

Bentuk : subyektif

Penilaian uraian terstruktur:
 $15+10 + 35 + 35+5 = \underline{100}$

Penilaian tugas mandiri tidak terstruktur:
 $50 + 50 = 100$

Penilaian Rangkuman

Kelengkapan materi	Nilai	Keterangan
Sangat lengkap	80-100	A
Lengkap	60-70	B
Kurang lengkap	30-50	C

• Penilaian Afektif

Penilaian Kelompok

Penilaian 10-100

Skor = jumlah nilai

5

Lembar penilaian afektif proses pelaksanaan diskusi

No.	Nama Siswa	Keaktifan Dalam Berdiskusi	Menghargai Pendapat	Tidak Memaksa Kehendak	Santun Berpendapat	Menerima Hasil Diskusi	Skor	Ket.
1.	Ani	75	80	80	80	80	79	B
2.	Desy	90	80	80	85	80	83	A
3.	Ardi	75	75	80	75	80	77	B
Dst								

RentangSkor	NilaiKualitatif	Keterangan
>80	A	Sangatbaik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
<50	E	Amat kurang

• **Penilaian Psikomotorik**

No.	Nama Siswa	Menjelaskan (60)	Menanggapi (40)	Jumlah Skor	Keterangan
1.	Fitri	60	35	95	A
2.	Ani	40	20	60	C
3.	Dony	35	10	45	D
4.	Samsul	20	10	30	D
Dst.					

Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
91-100	A	Sangat baik
71-90	B	Baik
51-70	C	Cukup
0-50	D	Kurang

Tugas Mandiri Terstruktur dan Tidak Terstruktur

Tugas Mandiri Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur
<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan siswa untuk menjelaskan pengertian dari angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja. • Menugaskan siswa untuk menjelaskan pengertian dari pengangguran dari berbagai sumber • Menugaskan siswa untuk mencari tentang jenis-jenis pengangguran menurut lamawaktu kerja dan menurut faktor penyebabnya disertai contoh • Menugaskan siswa untuk mencari cara mengatasi pengangguran sesuai dengan jenis pengangguran berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari alasan mengenai pembangunan jalan yang bersifat padat karya merupakan cara mengatasi pengangguran Struktural, baik dari LKS, buku ataupun dari internet yang sesuai dengan pembahasan terkait pengangguran. • Siswa mencari alasan mengapa Pengurangan kegiatan perusahaan karena menurunnya permintaan agregat dapat menimbulkan pengangguran.

Tugas Mandiri Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur
penyebabnya. • Siswa mencari cara peningkatan kesadaran masyarakat dalam tertib lalu lintas yang berdasarkan pada rambu-rambu trafficligh.	

VII. Alat/sumber/bahanbelajar :

1. Buku :

- Sukardi. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Mulyani. 2009. *Ekonomi 2: Ekonomi dan Kehidupan SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi Kusumawardani. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukwiaty. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Bandung : Yudhistira.
- Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta : esis

2. Alat / bahan : Laptop, LCD/Proyektor,.

Mengetahui :

Guru Pembimbing,



Dra. Siti Rubiyati Latifa

NIP. 19580228 198503 2 005

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mahasiswa PPL,



Elma Mardelina

NIM : 12804241019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 1**

Satuan Pendidikan : SMA N 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI (sebelas) / 1
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

1. Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi
ELL 3 Memahami Ketentuan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mengklasifikasikan Ketenagakerjaan
- 3.2 Menjelaskan rambu-rambu lalu lintas meliputi rambu-rambu petunjuk, peringatan., larangan dan perintah.

Indikator :

- 1.1.3 Mendiskripsikan pengangguran
- 1.1.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
- 1.1.5 Mendiskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.

ELL
Menerapkan tertib lalu lintas rambu-rambu di setiap trafficlight.

I. Tujuan Pembelajaran :

Melalui studi kepustakaan, diskusi, penjelasan pendidik, siswa dapat mendiskripsikan dan membedakan angkatan kerja, tenaga kerja serta kesempatan kerja, siswa dapat mendiskripsikan pengertian dari pengangguran, dapat mendefinisikan jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya, serta mendiskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.

II. Karakter yang diharapkan : Religius, cinta ilmu, disiplin, kerja keras, toleransi, cinta ilmu, mandiri, kreatif, jujur & berani.

III. Materi Ajar :

• Pengertian :

1. Angkatan kerja : penduduk dsalam usia 15 tahun keatas, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja.
2. Tenaga kerja (penduduk usia kerja) : penduduk yang berumur 15 tahun keatas untuk negara-negara berkembang seperti Indonesia sejak diberlakukannya wajib belajar 9 tahun pada tahun 1995.
3. Kesempatan kerja : tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan.

• Pengertian Pengangguran, dapat diartikan :

1. Penduduk yang tidak bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru.
2. Penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discourage workers*),
3. Penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

• Jenis-jenis Pengangguran

a. Menurut lama waktu kerja

1. Pengangguran terbuka (*open employment*)

Adalah situasi dimana orang sama sekali tidak bekerja dan berusaha mencari pekerjaan. Pengangguran terbuka disebabkan karena lapangan kerja yang tidak tersedia, ketidakcocokan antara kesempatan kerja dan latarbelakang pendidikan, dan tidak mau bekerja.

2. Setengah pengangguran (*underemployment*)

Adalah situasi dimana orang bekerja, tapi tenaganya kurang termanfaatkan diukur dari curahan jam kerja, produktivitas kerja, dan penghasilan yang diperoleh.

3. Pengangguran Terselubung (*disguised unemployment*)

Terjadi karena tenaga kerja tidak bekerja secara optimal. Kondisi ini disebabkan adanya ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan bakat dan kemampuannya.

b. Menurut faktor-faktor penyebabnya

1. Pengangguran konjungtural / siklis (*cyclical unemployment*)

Adalah pengangguran yang berkaitan dengan turunnya kegiatan perekonomian suatu negara. Pada waktu kegiatan ekonomi mengalami kemunduran, perusahaan harus mengurangi kegiatan produksi, baik dengan mengurangi produksi maupun dengan mengurangi sebagian tenaga kerja. Kemunduran ekonomi akan menaikkan tingkat pengangguran dalam masyarakat.

2. Pengangguran struktural

Adalah pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur dan kegiatan ekonomi sebagai akibat perkembangan ekonomi. Ada dua kemungkinan yang menyebabkan pengangguran struktural, yaitu menurunnya permintaan dan teknik produksi yang semakin canggih.

3. Pengangguran friksional

Adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pemberi kerja dan pelamar kerja. Kesulitan-

kesulitan temporer ini antara lain adalah waktu yang diperlukan dalam proses pelamaran dan seleksi oleh pemberi kerja.

4. Pengangguran teknologi

Pengangguran yang disebabkan oleh penggunaan mesin-mesin yang modern dan otomatis, sehingga tenaga kerja manusia dikurangi, bahkan ditiadakan.

5. Pengangguran musiman

Adalah pengangguran yang terjadi karena pergantian musim. Pada musim tanam dan panen, banyak petani yang turun ke sawah dan ladang untuk melakukan aktivitas mereka. Namun, di saat selang waktu antara kedua musim tersebut petani tidak banyak melakukan aktivitas.

6. Pengangguran deflasioner

Adalah pengangguran yang disebabkan lowongan pekerjaan tidak cukup untuk menampung pencari kerja.

• Sebab-sebab Pengangguran

Secara umum :

1. Penduduk yang relatif banyak sedangkan kesempatan kerja/lapangan kerja relatif rendah
2. Pendidikan dan ketrampilan yang rendah
3. Teknologi yang semakin maju belum terimbangi oleh kemampuan manusia
4. Pengusaha yang selalu ingin mengejar keuntungan dengan cara melakukan penghematan seperti penerapan rasionalisasi.
5. Adanya lapangan kerja yang dipengaruhi oleh musim
6. Ketidakstabilan perekonomian, politik dan keamanan negara.

• Cara-cara Mengatasi Pengangguran

1. Cara mengatasi Pengangguran Siklis.

Untuk mengatasi pengangguran siklis diperlukan beberapa langkah, antara lain peningkatan daya beli masyarakat.

2. Cara mengatasi pengangguran Struktural

Untuk mengatasi pengangguran struktural diperlukan berbagai langkah seperti pengadaan pendidikan dan pelatihan sebagai persiapan untuk berkarier pada pekerjaan yang baru, memindahkan tenaga kerja dari tempat yang tidak membutuhkan ke tempat yang membutuhkan, meningkatkan mobilitas tenaga kerja dan modal yang ada, dan mendirikan industri yang bersifat padat karya, sehingga mampu menampung tenaga kerja yang menganggur.

3. Cara Mengatasi Pengangguran Friksional

Cara mengatasi pengangguran friksional adalah mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja, sehingga proses pelamaran, seleksi, dan pengambilan keputusan menerima atau tidak berlangsung lebih cepat. Cara lain adalah menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin.

4. Cara Mengatasi Pengangguran musiman

Pengangguran seperti ini dapat diatasi dengan pemberian informasi yang jelas tentang adanya lowongan kerja pada bidang lain dan melatih seseorang agar memiliki ketrampilan untuk dapat bekerja pada “masa menunggu” musim tertentu.

5. Cara mengatasi pengangguran konjungtural

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi pengangguran konjungtural adalah dengan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang dan/ atau jasa, sehingga permintaan mengalami kenaikan. Apabila permintaan terhadap produk barang naikl, maka kegiatan produksi di perusahaan akan meningkatkan dan dapat menambah jumlah tenaga kerja.

6. Cara mengatasi deflasiomer

1. Menarik investor baru agar dapat menggairahkan dunia usaha melalui pendirian berbagai macam perusahaan industri yang menyerap banyak tenaga kerja

2. Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja khususnya para tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja di luar negeri.

7. Cara mengatasi pengangguran teknologi

1. Memberikan pelatihan kepada para pendidik agar dapat menguasai teknologi
2. Mengenalkan teknologi kepada anak sejak usia dini
3. Memasukkan materi kurikulum tentang teknologi pada sekolah guna mempersiapkan siswa agar dapat mengikuti perkembangan teknologi.

• Ketentuan lalu lintas :

1. Arti warna lampu di trafficligh :

- Lampu merah
Kita harus berhenti. Dimana pada saat itu adalah waktu untuk orang pejalan kaki menyebrang lewat zebra cross atau kendaraan di jalur lain sedang menyeberang.
- Lampu kuning
Kita harus siap-siap untuk berhenti.
- Lampu hijau
Jalan terus. Kita harus tancap gasatau melanjutkan perjalanan.

2. Tujuan adanya lampu lalu lintas

- a. Menghindari hambatan karena adanya perbedaan arus jalan bagi pergerakan kendaraan.
- b. Memfasilitasi persimpangan antara jalan utama untuk kendaraan dan pejalan kaki dengan jalan sekunder sehingga kelancaran arus lalu lintas dapat terjamin
- c. Mengurangi tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh tabrakan karena perbedaan arus jalan.

3. Pelanggaran lalu lintas

- a. Menerobos lampu merah lampu lalu lintas merupakan sebuah komponen vital pengaturan lalu lintas.
- b. Tidak menggunakan helm. UU No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan sudah mengatur mengenai kewajiban pengendara untuk penggunaan helm berstandar Nasional. Bahkan dalam UU tersebut dengan jelas tertera pula sanksi jika pengemudi tidak mengenakan helm, maka ia bisa dipidana paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp 250.000.
- c. Tidak menyalakan lampu kendaraan. Pasal 107 UU No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan menyatakan bahwa pengemudi berkendara bermotor wajib menyalakan lampu utama kendaraan bermotor yang digunakan di jalan pada malam hari dan pada kondisi tertentu.
- d. Tidak membawa surat kelengkapan berkendara

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah, pemberian tugas, diskusi STAD (Student Teams Achievement Division) dan presentasi.

V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Langkah-langkah :

A. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru mengucapkan salam (*religius*)
2. Guru membimbing siswa untuk berdoa (religius)
3. Guru mengecek kehadiran siswa (*disiplin*)
4. Apersepsi : Guru menggali dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang ketenagakerjaan. Khususnya mengenai tentang pelanggaran.

5. Motivasi: Masalah ketenagakerjaan adalah masalah yang sangat dekat dengan kehidupan kita. Kelak, para siswa akan menjadi bagian dari tenaga kerja Indonesia

B. Kegiatan Inti (65 menit)

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
1	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima penjelasan dari guru mengenai pengertian dari pengangguran. - Siswa diberi penjelasan mengenai jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya. - Siswa diberi penjelasan mengenai cara-cara mengatasi pengangguran. <p>ELL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi penjelasan mengenai penerapan tertib lalu lintas dalam memanfaatkan di setiap trafficlight. 	30 menit	Cinta ilmu Kerja keras Kreatif Mandiri
2	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dikelompokkan secara acak yang terdiri dari 4-5 orang (d disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada) - Siswa menjelaskan pengertian dari pengangguran, mendefinisikan jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya, serta menjelaskan cara-cara mengatasi masalah pengangguran. 	25 menit	Kerja sama Toleransi Jujur

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	- Guru mengamati jalannya diskusi dan memberikan penilaian		
3	Konfirmasi - Secara acak salah satu siswa menyampaikan hasil diskusi dan siswa yang lain menanggapi - Guru memberikan penilaian dan pengukuhan presentasi siswa. - Siswa diminta menjawab quiz yang diberikan guru. - Guru menilai perkembangan tiap individu. - Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui	10 menit	Berani Kreatif Toleransi

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
2. Guru memeriksa hasil belajar siswa dengan meminta siswa secara acak menjawab pertanyaan secara lisan.
3. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap KBM yang dilaksanakan
4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya.

VII. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : Diskusi, Tugas Individu.
2. Bentuk Instrumen : Tes tertulis, uraian bebas (terlampir)
3. Pedoman Penilaian:

1.	Ani	75	80	80	80	80	79	B
2.	Desy	90	80	80	85	80	83	A
3.	Ardi	75	75	80	75	80	77	B
Ds								

RentangSkor	NilaiKualitatif	Keterangan
>80	A	Sangatbaik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
<50	E	Amat kurang

• **Penilaian Psikomotorik**

No.	NamaSiswa	Menjelaskan (60)	Menanggapi (40)	JumlahSkor	Keterangan
1.	Fitri	60	35	95	A
2.	Ani	40	20	60	C
3.	Dony	35	10	45	D
4.	Samsul	20	10	30	D
Dst.					

JumlahSkor	Nilai	Keterangan
91-100	A	Sangatbaik
71-90	B	Baik
51-70	C	Cukup
0-50	D	Kurang

Tugas Mandiri Terstruktur dan Tidak Terstruktur

Tugas Mandiri Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur
<ul style="list-style-type: none">• Menugaskan siswa untuk menjelaskan pengertian dari angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja.• Menugaskan siswa untuk menjelaskan pengertian dari pengangguran dari berbagai sumber• Menugaskan siswa untuk mencari tentang jenis-jenis pengangguran menurut lamawaktu kerja dan menurut faktor penyebabnya disertai contoh• Menugaskan siswa untuk mencari cara mengatasi pengangguran sesuai dengan jenis pengangguran berdasarkan penyebabnya.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mencari alasan mengenai pembangunan jalan yang bersifat padat karya merupakan cara mengatasi pengangguran Struktural, baik dari LKS, buku ataupun dari internet yang sesuai dengan pembahasan terkait pengangguran.• Siswa mencari alasan mengapa Pengurangan kegiatan perusahaan karena menurunnya permintaan agregat dapat menimbulkan pengangguran.

VIII. Alat/sumber/bahanbelajar :

1. Buku :

- Sukardi. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Mulyani. 2009. *Ekonomi 2: Ekonomi dan Kehidupan SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi Kusumawardani. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukwiaty. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Bandung : Yudhistira.
- Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta : esis

2. Alat / bahan : Laptop, LCD/Proyektor,.

Mengetahui :

Guru Pembimbing,



Dra. Siti Rubiyati Latifa

NIP. 19580228 198503 2 005

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mahasiswa PPL,



Elma Mardelina

NIM : 12804241019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 1**

Satuan Pendidikan : SMA N 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI (sebelas) / 1
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

1. Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi
ELL 3 Memahami Ketentuan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mengklasifikasikan Ketenagakerjaan
- 3.2 Menjelaskan rambu-rambu lalu lintas meliputi rambu-rambu petunjuk, peringatan., larangan dan perintah.

Indikator :

- 1.1.1 Mendiskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja
- 1.1.2 Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
- 1.1.3 Mendiskripsikan pengangguran
- 1.1.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.

1.1.5 Mendiskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.

ELL

Menerapkan tertib lalu lintas rambu-rambu di setiap trafficlight.

I. Tujuan Pembelajaran :

Melalui studi kepustakaan, diskusi, penjelasan pendidik, siswa dapat mendiskripsikan dan membedakan angkatan kerja, tenaga kerja serta kesempatan kerja, siswa dapat mendiskripsikan pengertian dari pengangguran, dapat mendefinisikan jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya, serta mendiskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.

II. Karakter yang diharapkan : Religius, cinta ilmu, disiplin, kerja keras, toleransi, cinta ilmu, mandiri, kreatif, jujur & berani.

III. Materi Ajar :

• **Pengertian :**

1. Angkatan kerja : penduduk dsalam usia 15 tahun keatas, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja.
2. Tenaga kerja (penduduk usia kerja) : penduduk yang berumur 15 tahun keatas untuk negara-negara berkembang seperti Indonesia sejak diberlakukannya wajib belajar 9 tahun pada tahun 1995.
3. Kesempatan kerja : tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan.

• **Pengertian Pengangguran**, dapat diartikan :

1. Penduduk yang tidak bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru.
2. Penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discourage workers*),

3. Penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

- **Jenis-jenis Pengangguran**

- a. **Menurut lama waktu kerja**

1. **Pengangguran terbuka (*open employment*)**

Adalah situasi dimana orang sama sekali tidak bekerja dan berusaha mencari pekerjaan. Pengangguran terbuka disebabkan karena lapangan kerja yang tidak tersedia, ketidakcocokan antara kesempatan kerja dan latarbelakang pendidikan, dan tidak mau bekerja.

2. **Setengah pengangguran (*underemployment*)**

Adalah situasi dimana orang bekerja, tapi tenaganya kurang termanfaatkan diukur dari curahan jam kerja, produktivitas kerja, dan penghasilan yang diperoleh.

3. **Pengangguran Terselubung (*disguised unemployment*)**

Terjadi karena tenaga kerja tidak bekerja secara optimal. Kondisi ini disebabkan adanya ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan bakat dan kemampuannya.

- b. **Menurut faktor-faktor penyebabnya**

1. **Pengangguran konjungtural / siklis (*cyclical unemployment*)**

Adalah pengangguran yang berkaitan dengan turunnya kegiatan perekonomian suatu negara. Pada waktu kegiatan ekonomi mengalami kemunduran, perusahaan harus mengurangi kegiatan produksi, baik dengan mengurangi produksi maupun dengan mengurangi sebagian tenaga kerja. Kemunduran ekonomi akan menaikkan tingkat pengangguran dalam masyarakat.

2. **Pengangguran struktural**

Adalah pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur dan kegiatan ekonomi sebagai akibat perkembangan ekonomi. Ada dua kemungkinan

yang menyebabkan pengangguran struktural, yaitu menurunnya permintaan dan teknik produksi yang semakin canggih.

a. Permintaan menurun

Contoh : pengangguran yang terjadi di kalangan tukang jahit dan tukang sepatu tradisional. Hal ini disebabkan oleh adanya perkembangan industrigarmen atau konveksi dan industri sepatu modern. Para konsumen lebih suka membeli baju dan sepatu siap pakai.

b. Makin canggihnya Teknik Produksi

Faktor ini memungkinkan suatu perusahaan pada waktu yang sama menaikkan produksi sekaligus mengurangi tenaga kerja. Mesin berat dapat digunakan untuk mendorong dan meratakan tanah atau menggali parit untuk membersihkan kawasan. Penggunaan mesin-mesin ini akan mengurangi tenaga manusia yang diperlukan dalam kegiatan membangun jalan raya.

3. Pengangguran friksional

Adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pemberi kerja dan pelamar kerja. Kesulitan-kesulitan temporer ini antara lain adalah waktu yang diperlukan dalam proses pelamaran dan seleksi oleh pemberi kerja.

4. Pengangguran teknologi

Pengangguran yang disebabkan oleh penggunaan mesin-mesin yang modern dan otomatis, sehingga tenaga kerja manusia dikurangi, bahkan ditiadakan.

5. Pengangguran musiman

Adalah pengangguran yang terjadi karena pergantian musim. Pada musim tanam dan panen, banyak petani yang turun ke sawah dan ladang untuk melakukan aktivitas mereka. Namun, di saat selang waktu antara kedua musim tersebut petani tidak banyak melakukan aktivitas.

6. Pengangguran deflasioner

Adalah pengangguran yang disebabkan lowongan pekerjaan tidak cukup untuk menampung pencari kerja.

• **Sebab-sebab Pengangguran**

Secara umum :

1. Penduduk yang relatif banyak sedangkan kesempatan kerja/ lapangan kerja relatif rendah
2. Pendidikan dan ketrampilan yang rendah
3. Teknologi yang semakin maju belum terimbangi oleh kemampuan manusia
4. Pengusaha yang selalu ingin mengejar keuntungan dengan cara melakukan penghematan seperti penerapan rasionalisasi.
5. Adanya lapangan kerja yang dipengaruhi oleh musim
6. Ketidakstabilan perekonomian, politik dan keamanan negara.

• **Cara-cara Mengatasi Pengangguran**

1. Cara mengatasi Pengangguran Siklis

Untuk mengatasi pengangguran siklis diperlukan beberapa langkah, antara lain peningkatan daya beli masyarakat.

2. Cara mengatasi pengangguran Struktural

Untuk mengatasi pengangguran struktural diperlukan berbagai langkah seperti pengadaan pendidikan dan pelatihan sebagai persiapan untuk berkariier pada pekerjaan yang baru, memindahkan tenaga kerja dari tempat yang tidak membutuhkan ke tempat yang membutuhkan, meningkatkan mobilitas tenaga kerja dan modal yang ada, dan mendirikan industri yang bersifat padat karya, sehingga mampu menampung tenaga kerja yang menganggur.

3. Cara Mengatasi Pengangguran Friksional

Cara mengatasi pengangguran friksional adalah mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja, sehingga proses pelamaran, seleksi, dan pengambilan keputusan

menerima atau tidak berlangsung lebih cepat. Cara lain adalah menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin.

4. Cara Mengatasi Pengangguran musiman

Pengangguran seperti ini dapat diatasi dengan pemberian informasi yang jelas tentang adanya lowongan kerja pada bidang lain dan melatih seseorang agar memiliki ketrampilan untuk dapat bekerja pada “masa menunggu” musim tertentu.

5. Cara mengatasi pengangguran konjungtural

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi pengangguran konjungtural adalah dengan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang dan/ atau jasa, sehingga permintaan mengalami kenaikan. Apabila permintaan terhadap produk barang naik, maka kegiatan produksi di perusahaan akan meningkatkan dan dapat menambah jumlah tenaga kerja.

6. Cara mengatasi deflasi

1. Menarik investor baru agar dapat menggairahkan dunia usaha melalui pendirian berbagai macam perusahaan industri yang menyerap banyak tenaga kerja
2. Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja khususnya para tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja di luar negeri.

7. Cara mengatasi pengangguran teknologi

1. Memberikan pelatihan kepada para pendidik agar dapat menguasai teknologi
2. Mengenalkan teknologi kepada anak sejak usia dini
3. Memasukkan materi kurikulum tentang teknologi pada sekolah guna mempersiapkan siswa agar dapat mengikuti perkembangan teknologi.

• Ketentuan lalu lintas :

1. arti warna lampu di trafflight :

- Lampu merah

Kita harus berhenti. Dimana pada saat itu adalah waktu untuk orang pejalan kaki menyebrang lewat zebra cross atau kendaraan di jalur lain sedang menyeberang.

- Lampu kuning

Kita harus siap-siap untuk berhenti.

- Lampu hijau

Jalan terus. Kita harus tancap gas atau melanjutkan perjalanan.

2. Tujuan adanya lampu lalu lintas

- a. Menghindari hambatan karena adanya perbedaan arus jalan bagi pergerakan kendaraan.
- b. Memfasilitasi persimpangan antara jalan utama untuk kendaraan dan pejalan kaki dengan jalan sekunder sehingga kelancaran arus lalu lintas dapat terjamin
- c. Mengurangi tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh tabrakan karena perbedaan arus jalan.

3. Pelanggaran lalu lintas

- a. Menerobos lampu merah lampu lalu lintas merupakan sebuah komponen vital pengaturan lalu lintas.
- b. Tidak menggunakan helm. UU No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan sudah mengatur mengenai kewajiban pengendara untuk penggunaan helm berstandar Nasional. Bahkan dalam UU tersebut dengan jelas tertera pula sanksi jika pengemudi tidak mengenakan helm, maka ia bisa dipidana paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp 250.000.
- c. Tidak menyalakan lampu kendaraan. Pasal 107 UU No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan menyatakan bahwa pengemudi kendaraan bermotor wajib menyalakan lampu utama kendaraan bermotor yang digunakan di jalan pada malam hari dan pada kondisi tertentu.
- d. Tidak membawa surat kelengkapan berkendara

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah, pemberian tugas, diskusi TPS (Think Pair and Share) dan presentasi.

V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Langkah-langkah :

A. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru mengucapkan salam (*religius*)
2. Guru membimbing siswa untuk berdoa (religius)
3. Guru mengecek kehadiran siswa (*disiplin*)
4. Apersepsi : Guru menggali dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang ketenagakerjaan. Khususnya mengenai tentang pengangguran.
5. Motivasi: Masalah ketenagakerjaan adalah masalah yang sangat dekat dengan kehidupan kita. Kelak, para siswa akan menjadi bagian dari tenaga kerja Indonesia.

B. Kegiatan Inti (65 menit)

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
1	Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">- Siswa diberi penjelasan mengenai pengertian dari pengangguran- Siswa memperhatikan penjelasan guru menjelaskan mengenai jenis-jenis pengangguran dan dan sebab-sebabnya.- Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai cara-cara mengatasi masalah pengangguran	30 menit	Cinta ilmu Kerja keras Kreatif Mandiri

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	<p>3.2 ELL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan mengenai penerapan tertib lalu lintas dalam memanfaatkan di setiap traffilight. 		
2	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta untuk berkelompok secara berpasangan (d disesuaikan dengan jumlah siswa) - Siswa menjelaskan pengertian dari pengangguran, mendefinisikan jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya, serta menjelaskan cara-cara mengatasi masalah pengangguran. - Guru mengamati jalannya diskusi dan memberikan penilaian 	25 menit	<p>Kerja sama Toleransi Jujur</p>
3	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara acak salah satu siswa menyampaikan hasil 	10 menit	<p>Berani Kreatif</p>

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	<p>diskusi dan siswa yang lain menanggapi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penilaian dan pengukuhan presentasi siswa. - Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui 		Toleransi

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
2. Guru memeriksa hasil belajar siswa dengan meminta siswa secara acak menjawab pertanyaan secara lisan.
3. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap KBM yang dilaksanakan
4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya.

VI. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Diskusi, Tugas Individu.
2. Bentuk Instrumen : Tes tertulis, uraian bebas (terlampir)
3. Pedoman Penilaian:

- **Penilaian Kognitif**

Jenis : Tes Tertulis

Bentuk : subyektif

Penilaian uraian terstruktur:

$$15+10 + 35 + 35+5 = \underline{100}$$

Penilaian tugas mandiri tidak terstruktur:

$$50 + 50 = 100$$

Penilaian Rangkuman

Kelengkapan materi	Nilai	Keterangan
Sangat lengkap	80-100	A
Lengkap	60-70	B
Kurang lengkap	30-50	C

• **Penilaian Afektif**

Penilaian Kelompok

Penilaian 10-100

Skor = jumlah nilai

5

Lembar penilaian afektif proses pelaksanaan diskusi

No.	Nama Siswa	Keaktifan Dalam Berdiskusi	Menghargai Pendapat	Tidak Memaksa Kehendak	Santun Berpendapat	Menerima Hasil Diskusi	Skor	Ket
1.	Ani	75	80	80	80	80	79	B
2.	Desy	90	80	80	85	80	83	A
3.	Ardi	75	75	80	75	80	77	B

RentangSkor	NilaiKualitatif	Keterangan
>80	A	Sangatbaik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang

<50	E	Amat kurang
-----	---	-------------

• **Penilaian Psikomotorik**

No.	Nama Siswa	Menjelaskan (60)	Menanggapi (40)	Jumlah Skor	Keterangan
1.	Fitri	60	35	95	A
2.	Ani	40	20	60	C
3.	Dony	35	10	45	D
4.	Samsul	20	10	30	D
Dst.					

Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
91-100	A	Sangat baik
71-90	B	Baik
51-70	C	Cukup
0-50	D	Kurang

Tugas Mandiri Terstruktur dan Tidak Terstruktur

Tugas Mandiri Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur
<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan siswa untuk menjelaskan pengertian dari angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja. • Menugaskan siswa untuk menjelaskan pengertian dari pengangguran dari berbagai sumber • Menugaskan siswa untuk mencari tentang jenis-jenis pengangguran menurut lamawaktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari alasan mengenai pembangunan jalan yang bersifat padat karya merupakan cara mengatasi pengangguran Struktural, baik dari LKS, buku ataupun dari internet yang sesuai dengan pembahasan terkait pengangguran. • Siswa mencari alasan mengapa Pengurangan kegiatan perusahaan karena

Tugas Mandiri Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur
<p>kerja dan menurut faktor penyebabnya disertai contoh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan siswa untuk mencari cara mengatasi pengangguran sesuai dengan jenis pengangguran berdasarkan penyebabnya. • Siswa mencari cara peningkatan kesadaran masyarakat dalam tertib lalu lintas yang berdasarkan pada rambu-rambu trafficlight. 	<p>menurunnya permintaan agregat dapat menimbulkan pengangguran.</p>

VII. Alat/sumber/bahanbelajar :


1. Buku :

- Sukardi. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Mulyani. 2009. *Ekonomi 2: Ekonomi dan Kehidupan SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi Kusumawardani. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukwiaty. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Bandung : Yudhistira.
- Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta : esis

2. Alat / bahan : Laptop, LCD/Proyektor,.

Mengetahui :

Guru Pembimbing,


Dra. Siti Rubiyati Latifa

NIP. 19580228 198503 2 005

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mahasiswa PPL,


Elma Mardelina

NIM : 12804241019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) 2

Satuan Pendidikan	: SMA N 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI (sebelas) / 1
Jumlah Pertemuan	: 2 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

Standar Kompetensi :

1. Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi

Indikator :

- 1.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi
- 1.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
- 1.2.3 Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi

I. Tujuan Pembelajaran :

Melalui studi kepustakaan, diskusi, penjelasan pendidik, siswa dapat mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi, siswa dapat menilai kondisi perekonomian Indonesia dan menjelaskan tujuan pembangunan ekonomi, siswa

dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, dan siswa dapat mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi.

II. Karakter yang diharapkan : Religius, disiplin, kerja keras, toleransi, cinta ilmu, mandiri, kreatif, jujur, inovatif & berani.

III. Materi Ajar :

1. Pengertian Pembangunan Ekonomi :

- a. Merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan produk domestik bruto suatu negara atau daerah dalam jangka panjang.
- b. Secara singkat, pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan PDB suatu negara atau daerah melebihi tingkat pertumbuhan penduduk.
- c. (Menurut Todarro) Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses multidimensional, dimana melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap-sikap mental yang sudah terbiasa, dan lembaga-lembaga nasional. Termasuk percepatan pertumbuhan ekonomi serta pengurangan dan pemberantasan kemiskinan absolut.

2. Tujuan Pembangunan Ekonomi :

- a. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan perlindungan keamanan dari pemerintah.
- b. Memperluas distribusi berbagai barang kebutuhan pokok
- c. Memperluas kesempatan kerja
- d. Memperbaiki kualitas pendidikan
- e. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- f. Meningkatkan pemahaman dan tingkah laku masyarakat dalam menjunjung nilai-nilai luhur (agama, sosial, dan kultural)
- g. Memperluas pilihan-pilihan ekonomi dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi :

a. Faktor ekonomi

- 1) Sumber Daya Alam (*natural Resource*)
- 2) Sumber Daya Manusia (*Human Resource*)
- 3) Sumber Daya Modal (*Capital Resource*)
- 4) Keahlian (*Expertise*) atau kewirausahaan (*Entrepreneur*)

b. Faktor Nonekonomi

- 1) Faktor sosial
- 2) Faktor manusia
- 3) Faktor politik dan administratif

4. Keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi :

a. Kriteria Pengukuran Keberhasilan Pembangunan Ekonomi :

1. Pendapatan Nasional. Tingkat pendapatan nasional yang tinggi menandakan kapasitas produk nasional yang tinggi.
2. Pendapatan Per Kapita. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat juga diukur dengan pendapatan per kapita. Tinggi-rendahnya pendapatan per kapita dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan penduduk untuk mengkonsumsi barang-barang jasa hasil produksi.
3. Distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan yang merata juga merupakan ukuran yang penting.
4. Peranan Sektor Industri dan Jasa. Pada umumnya semakin besar kontribusi sektor industri dan jasa, maka akan semakin maju suatu negara.
5. Kesempatan Kerja. Apabila suatu negara mampu mempertahankan tingkat kesempatan kerja yang tinggi (*full employment*) berarti masyarakat mampu mempercepat laju perkembangan ekonominya
6. Stabilitas Ekonomi. Tingkat perekonomian yang stabil meliputi stabilitas tingkat pendapatan dan kesempatan kerja serta tingkat harga memengaruhi pasar produk dalam negeri.

7. Neraca Pembayaran Luar Negeri. Pada umumnya setiap negara menginginkan agar neraca pembayarannya seimbang sebab jika neraca pembayaran mengalami defisit berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi negara tersebut.

b. Kegagalan pembangunan ekonomi :

- 1) Struktur ekonomi didominasi dstruktur ekonomi agraris, Hanya sedikit industri ekspor, Dualisme sosial, Kurang prasarana, Sistem perbankan belum berkembang, Struktur pasar dan jaringan perhubungan ketergantungan dari luarnegeri masih besar dan kurang jiwa wiraswasta.
 - 2) Menurunnya penerimaan negara akibat resesi dunia menyebabkan merosotnya penerimaan negara dan berkurangnya ekspor adanya sistem dualisme ekonomi di kota perekonomian sudah bersifat industri, sedangkan diluar kota (desa) perekonomian masih pada tingkat rendah.
 - 3) Kekurangan dana pembangunan nasional membutuhkan dana yang sangat besar untuk investasi, rendahnya pendapatan perkapita menyebabkan tabungan masyarakat rendah, sehingga dana untuk investasi masih banyak yang bergantungdari tabungan pemerintah dan bantuan luar negeri
 - 4) Kekurangan tenaga ahli dalam pengelolaan produksi dan pembangunan di Indonesia sangat membutuhkan banyak tenaga ahli yang dirasakan kurang jumlahnya. Rendahnya produktivitas SDM dan SDA yang tersedia kurang berkualitas sehingga produktivitasnya menjadi rendah.
5. Masalah- masalah pembangunan ekonomi yang dihadapi Indonesia
- a. Masalah kependudukan
 - b. Kemiskinan dan keterbelakangan
 - c. Ketimpangan pada distribusi pendapatan
 - d. Pengangguran
 - e. Inflasi
 - f. Pemerataan pembangunan
6. Hambatan-hambatan dalam pembangunan

- a. Perkembangan penduduk yang tinggi dengan tingkat pendidikan yang rendah
- b. Perekonomian yang bersifat dualistik
- c. Pembentukan modal yang rendah
- d. Struktur ekspor yang didominasi ekspor bahan mentah
- e. Proses sebab akibat akumulatif

7. Dampak pembangunan ekonomi

- a. Dampak positif pembangunan ekonomi
 - 1) Meningkatkan taraf hidup
 - 2) Memanfaatkan sumber daya alam yang potensial menjadi riil
 - 3) Meningkatkan persediaan barang-banrang kebutuhan pokok
 - 4) Membantu mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhan hidup
 - 5) Menyediakan kebutuhan sesuai dengan tuntutan zaman
- b. Dampak negatif pembangunan ekonomi
 - 1) Mengakibatkan kepunahan sumber daya alam jika pemanfaatan sumber daa alam tidak bertanggung jawab
 - 2) Menyebabkan pencemaran lingkungan hidup
 - 3) Menyebabkan kerusakan fisik lingkungan hidup
 - 4) Pencemaran dan pemanfaatan dumber daya alam yang tidak bertanggung jawab akan mengakibatkan bencana alam dan penurunan tingkat kesehatan masyarakat
 - 5) Pada sebagian negara, pembangunan ekonomi yang tidak merata dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi.

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah, pemberian tugas, diskusi (Numbered Head Together) dan presentasi.

V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Langkah-langkah :

A. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru mengucapkan salam (*religius*)
2. Guru membimbing siswa untuk berdoa (*religius*)
3. Guru mengecek kehadiran siswa (*disiplin*)
4. Apersepsi : Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang ketenagakerjaan. Kondisi ketenagakerjaan sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk melihat di PPT, tayangan yang berhubungan dengan pembangunan nasional. Selama kegiatan tersebut, guru menghimbau siswa untuk mencatat hal-hal yang penting.
5. Motivasi: Setiap negara secara berkesinambungan melakukan pembangunan ekonomi untuk menciptakan kesejahteraan rakyatnya.

B. Kegiatan Inti (65 menit)

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
1	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian pembangunan ekonomi2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan dari pembangunan ekonomi3. Siswa melakukan tanya jawab mengenai faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi4. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai kriteria keberhasilan dan kegagalan pembanguana	30 menit	Cinta ilmu Kerja keras Kreatif Mandiri

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	ekonomi.		
2	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dikelompokkan secara acak yang terdiri dari 5-6 orang (d disesuaikan dengan jumlah siswa) 2. Siswa diberi nomor kepala 1-5 atau 6. 3. Tiap siswa bertanggungjawab atas nomor yang didapat untuk menjawab soal sesuai dengan nomor tersebut. 4. Siswa yang mendapat nomor 1 ditugaskan untuk mencari pengertian dari pembangunan nasional 5. Siswa yang mendapat nomor 2 mencari tujuan dari pembangunan nasional 6. Siswa yang mendapat nomor 3 ditugaskan untuk mencari factor yang memengaruhi pembangunan ekonomidari factor ekonominya. 7. Siswa yang mendapat nomor 4 ditugasi untuk mencari factor pembangunan ekonomi dari 	25 menit	<p>Kerja sama</p> <p>Toleransi</p> <p>Jujur</p> <p>tanggungjawab</p>

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	<p>factor nonekonomisnya.</p> <p>8. Siswa yang mendapat nomor 5 ditugasi untuk mencari criteria keberhasilan pembangunan ekonomi.</p> <p>9. Siswa yang mendapat nomor 6 ditugasi untuk mencari kegagalan dalam pembangunan ekonomi secara umum.</p> <p>10. Guru memberikan waktu siswa untuk menyelesaikan tugas dan diskusinya</p> <p>11. Guru mengamati jalannya diskusi dan memberikan penilaian</p> <p>12. Siswa ditunjuk secara acak oleh guru untuk maju sesuai dengan nomor soal yang disebutkan oleh guru.</p> <p>13. Siswa menjelaskan pengertian dari pembangunan ekonomi</p> <p>14. Siswa menjelaskan tujuan dari pembangunan ekonomi</p> <p>15. Siswa menjelaskan keberhasilan pembangunan ekonomi</p>		

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	16. Siswa menjelaskan kegagalan pembangunan ekonomi		
3	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara acak salah satu siswa menyampaikan hasil diskusi dan siswa yang lain menanggapi 2. Guru memberikan penilaian dan penguatan presentasi siswa. 3. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui 	10 menit	<p>Berani</p> <p>Kreatif</p> <p>Toleransi</p>

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru
2. Guru memeriksa hasil belajar siswa dengan meminta siswa secara acak menjawab pertanyaan secara lisan.
3. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap KBM yang dilaksanakan
4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya.

VI. Penilaian

:

- 6. Teknik Penilaian : diskusi (NHT/ Numbered Head Together), tugas individu.
- 7. Bentuk Instrumen : Tes tertulis, uraian bebas (terlampir)
- 8. Pedoman Penilaian

Nilai pilihan ganda = jumlah skor benar = 100

Nilai soal Diskusi Kelompok = $10+10+15+15+20+20 = 100$

- Lembar pengamatan sikap (berdiskusi)

No	Nama siswa	Keaktifan berdiskusi	Percaya diri	Menghargai pendapat orang lain	Jml skor	Keterangan

sangat tinggi : 4

tinggi : 3

cukup : 2

kurang : 1

Lembar pengamatan sikap (berdiskusi)

Jml skor	Nilai
9 - 12	A
5 - 8	B
1 - 4	C

Tugas Mandiri Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur
<ul style="list-style-type: none">• Mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi• Menarik kesimpulan secara sederhana tujuan pembangunan ekonomi Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Mencari artikel mengenai keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia di Internet dan media lain.

VII. Alat/sumber/bahan belajar :

a. Sumber belajar :

- Sukardi. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Mulyani. 2009. *Ekonomi 2: Ekonomi dan Kehidupan SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi Kusumawardani. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- Sukwiaty. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Bandung : Yudhistira.
- Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta : esis
- LKS

b. Alat / bahan : LCD, spidol, PPT Pembelajaran.

Mengetahui :

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,



Dra. Siti Rubiyati Latifa

NIP. 19580228 198503 2 005



Elma Mardelina

NIM : 12804241019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 2

Satuan Pendidikan	: SMA N 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI (sebelas) / 1
Jumlah Pertemuan	: 2 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

Standar Kompetensi :

1. Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi

Indikator :

- 1.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi
- 1.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
- 1.2.3 Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi

I. Tujuan Pembelajaran :

Melalui studi kepustakaan, diskusi, penjelasan pendidik, siswa dapat mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi, siswa dapat menilai kondisi perekonomian Indonesia dan menjelaskan tujuan pembangunan ekonomi, siswa

dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, dan siswa dapat mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi.

II. Karakter yang diharapkan : Religius, disiplin, kerja keras, toleransi, cinta ilmu, mandiri, kreatif, jujur, inovatif & berani.

III. Materi Ajar :

a. Pengertian Pembangunan Ekonomi :

Merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan produk domestik bruto suatu negara atau daerah dalam jangka panjang.

b. Secara singkat, pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan PDB suatu negara atau daerah melebihi tingkat pertumbuhan penduduk.

c. (Menurut Todarro) Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses multidimensional, dimana melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap-sikap mental yang sudah terbiasa, dan lembaga-lembaga nasional. Termasuk percepatan pertumbuhan ekonomi serta pengurangan dan pemberantasan kemiskinan absolut.

2. Tujuan Pembangunan Ekonomi :

a. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan perlindungan keamanan dari pemerintah.

b. Memperluas distribusi berbagai barang kebutuhan pokok

c. Memperluas kesempatan kerja

d. Memperbaiki kualitas pendidikan

e. Meningkatkan pendapatan masyarakat

f. Meningkatkan pemahaman dan tingkah laku masyarakat dalam menjunjung nilai-nilai luhur (agama, sosial, dan kultural)

g. Memperluas pilihan-pilihan ekonomi dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi:

a. Faktor ekonomi

- 1) Sumber Daya Alam (*natural Resource*)
- 2) Sumber Daya Manusia (*Human Resource*)
- 3) Sumber Daya Modal (*Capital Resource*)
- 4) Keahlian (*Expertise*) atau kewirausahaan (*Entrepreneur*)

b. Faktor Nonekonomi

- 1) Faktor sosial
- 2) Faktor manusia
- 3) Faktor politik dan administratif

4. Keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi :

a. Kriteria Pengukuran Keberhasilan Pembangunan Ekonomi :

1. Pendapatan Nasional. Tingkat pendapatan nasional yang tinggi menandakan kapasitas produk nasional yang tinggi.
2. Pendapatan Per Kapita. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat juga diukur dengan pendapatan per kapita. Tinggi-rendahnya pendapatan per kapita dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan penduduk untuk mengkonsumsi barang-barang jasa hasil produksi.
3. Distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan yang merata juga merupakan ukuran yang penting.
4. Peranan Sektor Industri dan Jasa. Pada umumnya semakin besar kontribusi sektor industri dan jasa, maka akan semakin maju suatu negara.

5. Kesempatan Kerja. Apabila suatu negara mampu mempertahankan tingkat kesempatan kerja yang tinggi (full employment) berarti masyarakat mampu mempercepat laju perkembangan ekonominya
6. Stabilitas Ekonomi. Tingkat perekonomian yang stabil meliputi stabilitas tingkat pendapatan dan kesempatan kerja serta tingkat harga memengaruhi pasar produk dalam negeri.
7. Neraca Pembayaran Luar Negeri. Pada umumnya setiap negara menginginkan agar neraca pembayarannya seimbang sebab jika neraca pembayaran mengalami defisit berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi negara tersebut.

b. Kegagalan pembangunan ekonomi :

- 1) Struktur ekonomi didominasi dstruktur ekonomi agraris, Hanya sedikit industri ekspor, Dualisme sosial, Kurang prasarana, Sistem perbankan belum berkembang, Struktur pasar dan jaringan perhubungan ketergantungan dari luar negeri masih besar dan kurang jiwa wiraswasta.
- 2) Menurunnya penerimaan negara akibat resesi dunia menyebabkan merosotnya penerimaan negara dan berkurangnya ekspor adanya sistem dualisme ekonomi di kota perekonomian sudah bersifat industri, sedangkan diluar kota (desa) perekonomian masih pada tingkat rendah.
- 3) Kekurangan dana pembangunan nasional membutuhkan dana yang sangat besar untuk investasi, rendahnya pendapatan perkapita menyebabkan tabungan masyarakat rendah, sehingga dana untuk investasi masih banyak yang bergantung dari tabungan pemerintah dan bantuan luar negeri
- 4) Kekurangan tenaga ahli dalam pengelolaan produksi dan pembangunan di Indonesia sangat membutuhkan banyak tenaga ahli yang dirasakan kurang jumlahnya. Rendahnya produktivitas SDM dan SDA yang tersedia kurang berkualitas sehingga produktivitasnya menjadi rendah.

5. Masalah- masalah pembangunan ekonomi yang dihadapi Indonesia
 - a. Masalah kependudukan
 - b. Kemiskinan dan keterbelakangan
 - c. Ketimpangan pada distribusi pendapatan
 - d. Pengangguran
 - e. Inflasi
 - f. Pemerataan pembangunan

6. Hambatan-hambatan dalam pembangunan
 - a. Perkembangan penduduk yang tinggi dengan tingkat pendidikan yang rendah
 - b. Perekonomian yang bersifat dualistik
 - c. Pembentukan modal yang rendah
 - d. Struktur ekspor yang didominasi ekspor bahan mentah
 - e. Proses sebab akibat akumulatif

7. Dampak pembangunan ekonomi
 - a. Dampak positif pembangunan ekonomi
 - 1) Meningkatkan taraf hidup
 - 2) Memanfaatkan sumber daya alam yang potensial menjadi riil
 - 3) Meningkatkan persediaan barang-banrang kebutuhan pokok
 - 4) Membantu mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhan hidup
 - 5) Menyediakan kebutuhan sesuai dengan tuntutan zaman

 - b. Dampak negatif pembangunan ekonomi
 - 1) Mengakibatkan kepunahan sumber daya alam jika pemanfaatan sumber daa alam tidak bertanggung jawab
 - 2) Menyebabkan pencemaran lingkungan hidup
 - 3) Menyebabkan kerusakan fisik lingkungan hidup

- 4) Pencemaran dan pemanfaatan sumber daya alam yang tidak bertanggung jawab akan mengakibatkan bencana alam dan penurunan tingkat kesehatan masyarakat
- 5) Pada sebagian negara, pembangunan ekonomi yang tidak merata dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi.

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah, pemberian tugas, diskusi TPS (Think, pair and Share) dan presentasi.

V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Langkah-langkah :

A. Kegiatan Awal (15 menit

1. Guru mengucapkan salam (*religius*)
2. Guru membimbing siswa untuk berdoa (*religius*)
3. Guru mengecek kehadiran siswa (*disiplin*)
4. Apersepsi : Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang ketenagakerjaan. Kondisi ketenagakerjaan sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk melihat di PPT, tayangan yang berhubungan dengan pembangunan nasional. Selama kegiatan tersebut, guru menghimbau siswa untuk mencatat hal-hal yang penting.
5. Motivasi: Setiap negara secara berkesinambungan melakukan pembangunan ekonomi untuk menciptakan kesejahteraan rakyatnya.

B. Kegiatan Inti (65 menit)

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
1	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian pembangunan ekonomi2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan dari pembangunan ekonomi3. Siswa melakukan tanya jawab mengenai faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi4. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai kriteria keberhasilan dan kegagalan pembanguana ekonomi.	30 menit	Cinta ilmu Kerja keras Kreatif Mandiri
2	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dikelompokan secara berpasangan (d disesuaikan dengan jumlah siswa)2. Tiap kelompok ditugaskan mencari pengertian dari pembangunan nasional.3. Siswa yang mendapat mencari tujuan	25 menit	Kerja sama Toleransi Jujur tanggungjawab

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	<p>dari pembangunan nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa yang mendapat ditugaskan untuk mencari faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomidari factor ekonominya. 5. Siswa yang mendapat nomor 4 ditugasi untuk mencari factor pembangunan ekonomi dari factor nonekonomisnya. 6. Siswa yang mendapat nomor 5 ditugasi untuk mencari criteria keberhasilan pembangunan ekonomi. 7. Siswa yang mendapat nomor 6 ditugasi untuk mencari kegagalan dalam pembangunan ekonomi secara umum. 8. Guru memberikan waktu siswa untuk menyelesaikan tugas dan diskusinya 9. Guru mengamati jalannya diskusi dan memberikan penilaian 10. Guru menunjuk secara acak tiap siswa untuk maju sesuai dengan nomor soal yang disebutkan oleh 		

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	<p>guru.</p> <p>11. Siswa menjelaskan pengertian dari pembangunan ekonomi</p> <p>12. Siswa menjelaskan tujuan dari pembangunan ekonomi</p> <p>13. Siswa menjelaskan keberhasilan pembangunan ekonomi</p> <p>14. Siswa menjelaskan kegagalan pembangunan ekonomi</p>		
3	<p>Konfirmasi</p> <p>1. Secara acak salah satu siswa menyampaikan hasil diskusi dan siswa yang lain menanggapi</p> <p>2. Guru memberikan penilaian dan pengukuhan presentasi siswa.</p> <p>3. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui</p>	10 menit	<p>Berani</p> <p>Kreatif</p> <p>Toleransi</p>

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru

2. Guru memeriksa hasil belajar siswa dengan meminta siswa secara acak menjawab pertanyaan secara lisan.
3. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap KBM yang dilaksanakan
4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya.

VI. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : diskusi (NHT/ Numbered Head Together), tugas individu.
2. Bentuk Instrumen : Tes tertulis, uraian bebas (terlampir)
3. Pedoman Penilaian

Nilai pilihan ganda = jumlah skor benar = 100

Nilai soal Diskusi Kelompok = $10+10+15+15+20+20 = 100$

- Lembar pengamatan sikap (berdiskusi)

No	Nama siswa	Keaktifan berdiskusi	Percaya diri	Menghargai pendapat orang lain	Jml skor	Keterangan

sangat tinggi : 4

tinggi : 3

cukup : 2

kurang : 1

Lembar pengamatan sikap (berdiskusi)

Jml skor	Nilai
9 - 12	A
5 - 8	B
1 - 4	C

Tugas Mandiri Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur
<ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi• Menarik kesimpulan secara sederhana tujuan pembangunan ekonomi Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Mencari keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia di Internet dan media lain.

VII. Alat/sumber/bahan belajar :

- Sukardi. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Mulyani. 2009. *Ekonomi 2: Ekonomi dan Kehidupan SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi Kusumawardani. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukwiaty. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Bandung : Yudhistira.
- Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta : esis

- LKS

b. Alat / bahan : LCD, spidol, PPT Pembelajaran.

Mengetahui :

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,



Dra. Siti Rubiyati Latifa

NIP. 19580228 198503 2 005



Elma Mardelina

NIM : 12804241019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) 3

Satuan Pendidikan	: SMA N 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI (sebelas) / 1
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :
1. Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi

Kompetensi Dasar :
1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi

Indikator :
1.3.1 Mendiskripsikan pertumbuhan ekonomi
1.3.2 Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi
1.3.3 Menghitung laju pertumbuhan ekonomi

I. Tujuan Pembelajaran :

Melalui studi kepustakaan, diskusi, penjelasan pendidik, siswa dapat mendiskripsikan pertumbuhan ekonomi, siswa dapat mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi dan juga siswa dapat menghitung laju pertumbuhan ekonomi.

II. Karakter yang diharapkan : Religius, disiplin, kerja keras, toleransi, cinta ilmu, mandiri, kreatif, jujur, inovatif & berani.

III. Materi Ajar :

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi :suatu kondisi dimana terjadi peningkatan produk domestik bruto dari suatu negara atau daerah tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan ekonomi.
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi :

a. Teori Austria

1) Werner Sombart

- Masa perekonomian tertutup

Pada masa ini semua kegiatan manusia semata-mata untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Individu atau masyarakat bertindak sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen sehingga tidak terjadi pertukaran barang dan jasa.

Ciri-ciri :

- a) Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan sendiri
 - b) Setiap individu produsen sekaligus sebagai konsumen
 - c) Belum ada pertukaran barang dan jasa.
- Masa kerajinan dan pertukaran

Pada masa ini kebutuhan manusia semakin meningkat, baik secara kuantitatif maupun kualitatif akibat perkembangan peradaban. Diperlukan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Ciri-ciri:

- a) Meningkatnya kebutuhan manusia
- b) Adanya pembagian tugas sesuai dengan keahlian
- c) Timbulnya pertukaran barang dan jasa
- d) Pertukaran belum didasari profit motive

- Masa kapitalis

Pada masa ini muncul kaum pemilik modal, dimana dalam menjalankan usaha memerlukan para pekerja. produksi yang dilakukan sudah bertujuan mencari laba.

(Werner Sombart) 4 masa kapitalis :

1. Tingkat prakapitalisme, dengan ciri :
 - a. Kehidupan masyarakat masih statis
 - b. Bersifat kekeluargaan
 - c. Bertumpu pada sektor pertanian
 - d. Bekerja untuk memenuhi kebutuhan sendiri
 - e. Hidup secara berkelompok
2. Tingkat kapitalisme, cirinya:
 - a. Kehidupan masyarakat sudah dinamis
 - b. Bersifat individual
 - c. Adanya pembagian pekerjaan
 - d. Terjadi pertukaran untuk mencari keuntungan.
3. Tingkat kapitalisme raya, cirinya:
 - a. Usahanya semata-mata mencari keuntungan
 - b. Munculnya kaum kapitalis yang memiliki alat produksi
 - c. Produksi dilakukan secara massal dengan alat modern
 - d. Perdagangan mengarah ke persaingan monopoli

- e. Dalam masyarakat terdapat dua kelompok, yaitu majikan dan buruh
4. Tingkat kapitalisme akhir, cirinya:
- a. Munculnya aliran sosialisme
 - b. Adanya campur tangan pemerintah dalam ekonomi
 - c. Mengutamakan kepentingan bersama
 - d. Hilangnya para majikan.

2) Friedrich List

Ada 5 tingkatan:

- a) Masa mengembara, cirinya:
 - Kehidupan bergantung pada alam
 - berpindah-pindah tempat (nomaden)
 - Belum terjadi pertukaran dengan uang
 - Berlaku hukum rimba
 - Mata pencaharian utama berburu
- b) Masa berternak
 - Hidup secara berkelompok
 - berpindah-pindah tempat
 - Hidup secara kekeluargaan
 - Belum terjadi pertukaran atau perdagangan
- c) Masa bertani
 - Kehidupan masih menetap
 - Mata pencaharian utama bertani
 - Alat yang dipergunakan dalam bertani masih sederhana

- Sudah terjadi tukar-menukar atau perdagangan

d) Masa bertani dan kerajinan tangan

- Kehidupan sudah menetap
- Mata pencaharian bertani dan kerajinan tangan
- Sudah menggunakan alat-alat pertanian
- Sudah mengenal budayakerajinan tangan dapat membantu peningkatan penghasilan.

e) Masa industri dan perniagaan

- Kehidupan masyarakat sudah teratur
- Peralatan yang dipergunakan sudah modern
- Munculnya industri yang menyediakan lapangan kerja
- Produksi dapat diperbanyak
- Perdagangan semakin maju atau berkembang

3) Karl Bucher

- Masa rumah tangga tertutup

Pada masa ini kehidupan masih sangat sederhana, Masyarakat berproduksi untuk kepentingannya sendiri, Masyarakat hidup secara individual

- Rumah tangga kota

Masyarakat sudah mengenal pertukaran, mereka berproduksi bukan untuk kepentingan sendiri saja, sudah

terdapat pembagian pekerjaan pada masyarakat seperti pertukaran dan kerajinan.

- Rumah tangga bangsa

Masyarakat sudah dipergunakan dalam pertukaran secara nasional. Lalu lintas perdagangan semakin maju dan hubungan antara produsen dengan konsumen berjalan secara langsung.

- Rumah tangga dunia

Pertukaran internasional terjadi. , terjadinya spesialisasi produksi. Timbul hubungan antarnegara dan perdagangan internasional.

4) Bruno Hildebrand

a. Pertukaran natura

Kehidupan masyarakat masih sederhana dan belum mengenal mata uang. Untuk memenuhi kebutuhan mereka mengadakan pertukaran yang dilakukan secara barter.

b. Pertukaran uang

Pada masa ini kehidupan masyarakat sudah mulai berkembang dan untuk pertukaran telah dikenal adanya mata uang sehingga pertukaran lebih lancar dan lebih luas.

c. Pertukaran kredit

Masa pertukaran lebih maju karena adanya pertukaran secara kredit dapat mempercepat dan memperlancar arus barang.

b. Teori klasik dan neoklasik

1) Teori klasik

- Adam Smith. Beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan penduduk. Dengan adanya penambahan penduduk maka akan terdapat penambahan output atau hasil. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dengan adanya penambahan hasil dilihat dari 3 faktor:
 - a) Adanya persediaan sumber daya alam
 - b) Adanya jumlah penduduk
 - c) Persediaan barang modal
- David Ricardo, mengemukakan bahwa alam semesta sangat terbatas dan pertumbuhan penduduk sangat pesat. Pada akhirnya tingkat perkembangan perekonomian statis atau bahkan rendah sehingga hanya mampu untuk keperluan hidup saja. Dia juga membedakan adanya kualitas kerja yang diakibatkan adanya tingkatan tenaga kerja. Teori klasik ini lebih menekankan pada teori harga, yaitu bahwa harga terbentuk karena adanya pertemuan antara penawaran dan permintaan.

2) Teori neoklasik

- Robert Solow, berpendapat pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern, dan hasil atau output.

- Harrod Domar, beranggapan bahwa modal harus dipakai secara efektif karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan modal tersebut. Teori ini juga membahas tentang pendapatan nasional dan kesempatan kerja.

c. Teori historis

- 1) Masyarakat tradisional, merupakan kehidupan ekonomi yang terendah.
- 2) Masyarakat peralihan, masyarakat sudah mulai melepaskan diri dari ikatan lingkungan dan masyarakat tidak puas dengan hasil yang lalu.
- 3) Periode lepas landas, ditandai dengan adanya kemampuan negara untuk menghilangkan atau menyingkirkan hambatan-hambatan kemajuan ekonomi.
- 4) Gerak menuju kedewasaan, menunjukkan kematangan ekonomi suatu negara yang ditandai dengan kemampuan memenuhi kebutuhannya dan tanpa terpengaruh keadaan ekonomi luar negeri.
- 5) Tingkat konsumsi tinggi, merupakan tingkatan yang paling atas. Menunjukkan kemampuan memenuhi kebutuhan konsumsi, yang berarti segala kebutuhan telah dapat terpenuhi.

3. Laju Pertumbuhan Ekonomi :

Pertumbuhan ekonomi dinyatakan dengan angka presentase. Perekonomian suatu negara tumbuh 3% pertahun berarti PDB naik sebesar 3% pertahun angka presentase ini di sebut laju pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi. Pada satu tahun tentu dapat dilihat dengan menggunakan rumus berikut :

$$R_{(t-1,t)} = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

R adalah tingkat pertumbuhan yang dinyatakan dalam persen

PDB_t adalah pendapatan nasional pada tahun t

PDB_{t-1} adalah pendapatan nasional pada tahun t (tahun sebelumnya)

Contoh soal :

Table produk domestik bruto Indonesia tahun 2005-2008

No	Tahun	PDB (dalam miliaran Rp)
1	2005	Rp 1.750.815,2
2	2006	Rp. 1.847.126,7
3	2007	Rp 1.963.091,8
4	2008	Rp. 2.083.103,7

Soal :

1. Hitunglah laju pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahun berdasarkan data tersebut.
2. Berapakah rata-rata pertumbuhan ekonomi dari tahun 2005-2008

Jawab :

$$1. R_{(t-1,t)} = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

$$1. R_{(t-1,t)} = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

$$a. \frac{1.847.126,7 - 1.750.815,2}{1.750.815,2} \times 100\% = \frac{93.311,6}{1.750.815,2} \times 100\% = 5,3296087445\% = 5,33\%$$

$$b. \frac{1.963.091,8 - 1.847.126,7}{1.847.126,7} \times 100\% = \frac{115.965,1}{1.847.126,7} \times 100\% = 6,2781345752\% = 6,28\%$$

$$c. \frac{2.083.103,7 - 1.963.091,8}{1.963.091,8} \times 100\% = \frac{120.011,9}{1.963.091,8} \times 100\% = 6,1134125261\% = 6,11\%$$

$$d. \text{rata-rata} = \frac{5,33\% + 6,28\% + 6,11\%}{3} = \frac{17,72}{3} = 5,91\%$$

2. Jadi rata-rata pertumbuhan ekonomi dari tahun 2005-2008 adalah 5,91%. Berdasarkan salah satu konsep pendapatan nasional (GDP) mencerminkan bahwa pendapatan nasional tahun 2005-2008 terus melaju naik. Dengan

demikian pertumbuhan ekonomi nasional mengalami peningkatan dan mencerminkan tingkat pendapatan masyarakat kian bertambah. Hal ini berpengaruh besar terhadap kemakmuran warga masyarakat.

4. Ukuran pertumbuhan ekonomi :

a. Produk domestik bruto (PDB) kelemahan PDB sebagai ukuran pertumbuhan ekonomi adalah sifatnya yang global dan tidak dapat mencerminkan kesejahteraan penduduk sesungguhnya.

b. PDB per kapita atau pendapatan per kapita

Merupakan ukuran yang lebih tepat karena telah memperhitungkan jumlah penduduk. Jadi ukuran pendapatan per kapita dapat diketahui dengan membagi PDB dengan jumlah penduduk.

c. Pendapatan per jam kerja

Ukuran ini merupakan ukuran yang paling baik dipakai untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi. Suatu negara dapat dikatakan lebih maju dibandingkan dengan negara lain bila mempunyai tingkat pendapatan atau upah per kerja lebih tinggi daripada upah per kerja di negara lain untuk jenis pekerjaan yang sama.

d. Usia harapan hidup

1) Adanya penemuan sumber-sumber produksi baru dan apakah sumber produksi yang ada atau yang telah digunakan dengan baik dan dapat dipertahankan

2) Membandingkan pendapatan nasional dari tahun ke tahun

3) Membandingkan tingkat konsumsi dari tahun ke tahun dan juga besarnya tingkat investasi dari tahun ke tahun

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah, pemberian tugas, quiz (snow balls throwing).

V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Langkah-langkah :

A. Kegiatan Awal (15 menit

1. Guru mengucapkan salam (*religius*)
2. Guru membimbing siswa untuk berdoa (*religius*)
3. Guru mengecek kehadiran siswa (*disiplin*)
4. Apersepsi : guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang pembangunan ekonomi kemudian guru mengaitkan dan menjelaskan perbedaan antara pembangunan ekonomi tersebut dengan pertumbuhan ekonomi serta memberi penjelasan yang singkat dan jelas tentang materi yang baru dan kompetensi yang harus dikuasai.
5. Motivasi: laju pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pencapaian kompetensi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara.

B. Kegiatan Inti (65 menit)

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
1	Eksplorasi 1. Siswa bersama dengan guru mendeskripsikan pengertian dari pertumbuhan ekonomi. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai teori-teori pertumbuhan ekonomi 3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai	30 menit	Cinta ilmu Kerja keras Kreatif Mandiri

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	laju pertumbuhan ekonomi		
2	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa diminta untuk mengulang materi yang guru sampaikan. 2. Kemudian siswa yang ditunjuk tadi menunjuk teman yang lain untuk menambahkan materi sesuai yang disampaikan oleh guru. 3. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu sembari memutar bola. 4. Pada saat bola berhenti, siswa diberi soal quiz yang disediakan. Dan begitu seterusnya. 5. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan 	25 menit	<p>Kerja sama</p> <p>Toleransi</p> <p>Jujur</p> <p>tanggungjawab</p>
3	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa bersama guru menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui 	10 menit	Berani

NO	Rangkaian Kegiatan	Waktu	Nilai budaya dan karakter
	2. guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui		Kreatif Toleransi

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru
2. Guru memeriksa hasil belajar siswa dengan meminta siswa secara acak menjawab pertanyaan secara lisan.
3. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap KBM yang dilaksanakan
4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya.

VI. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : tugas kelompok, tugas individu.
2. Bentuk Instrumen : Tes tertulis, soal quiz (terlampir), essay (terlampir)
3. Pedoman Penilaian

Nilai soal essay

= jumlah poin per soal (20 + 20) = 40

Nilai total = nilai soal pilgan + nilai soal essay = 50 x 20 = 100

Nilai soal Diskusi Kelompok = 40+60 = 100

- Lembar pengamatan sikap (berdiskusi)

No	Nama siswa	Keaktifan berdiskusi	Percaya diri	Menghargai pendapat orang lain	Jml skor	Keterangan

sangat tinggi : 4

tinggi : 3

cukup : 2

kurang : 1

Lembar pengamatan sikap (berdiskusi)

Jml skor	Nilai
9 - 12	A
5 - 8	B
1 - 4	C

Tugas Mandiri Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur
<ul style="list-style-type: none"> Menarik kesimpulan secara sederhana mengenai pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi perpustakaan untuk mendeskripsikan pertumbuhan

<p>pertumbuhan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan teori-teori pertumbuhan ekonomi. 	<p>ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung laju pertumbuhan ekonomi menggunakan data BPS. • Mengkaji dampak pengangguran terhadap Pembangunan Ekonomi.
---	--

VII. Alat/sumber/bahan belajar :

a. Sumber Belajar :

- Sukardi. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Mulyani. 2009. *Ekonomi 2: Ekonomi dan Kehidupan SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi Kusumawardani. 2009. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukwiaty. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Bandung : Yudhistira.
- Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta : esis
- LKS

b. Alat / bahan : LCD, spidol, PPT Pembelajaran.

Mengetahui :

Yogyakarta, 4 September 2015


Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,



Dra. Siti Rubiyati Latifa

NIP. 19580228 198503 2 005



Elma Mandelina


NIM : 12804241019

			Materi	Kompetensi Kerja		
			• Pengertian pelanggaran	1.1.3 Mendeskripsikan pelanggaran	PG	30
			• Jenis-jenis pelanggaran	1.1.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pelanggaran	PG	3, 6, 7, 8, 14, 15, 16, 20
			• Penyebab pelanggaran	1.1.5 Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah	PG	10, 18, 22, 23, 24, 28
			• Dampak pelanggaran			

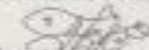
			<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengatasi permasalahan • Upaya peningkatan kualitas kerja • Jenis-jenis sistem apah 	<p>1.1.6 Mendeskripsikan dampak permasalahan</p> <p>1.1.7 Mendeskripsikan jenis sistem apah</p>	PG	<p>9, 17, 21</p> <p>20, 25</p>
--	--	--	--	---	----	--------------------------------

Yogyakarta, 12 September 2015

Melipitohat :
Guru Pembimbing


Dra. Siti Rubiyati Latifa,
NIP. 19580228 198503 2 005

Mahasiswa PPL,


Elris Nurhidra
NIM : 12804241019

Lampiran 9. Soal Ulangan Harian

ULANGAN HARIAN I SOAL EKONOMI

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Hari, Tanggal	: Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas / Semester	: XI/ I (Satu)
Sekolah	: SMA Negeri
Jumlah Soal	: 30 soal

Petunjuk Pengerjaan Soal :

- Soal semuanya berjenis Pilihan Ganda (PG), namun dengan perbedaan tertentu.
- Bacalah petunjuk terlebih dahulu disetiap Soal.
- Soal jenis A merupakan Soal Pilihan Ganda biasa, soal jenis B merupakan soal Pilihan Ganda Variasi, dan soal jenis C merupakan soal Pilihan Ganda Sebab-Akibat.
- Semua jawaban dikerjakan dilembar jawaban yang telah disediakan.
- Kerjakan terlebih dahulu yang menurut anda paling mudah
- Tidak dianjurkan untuk bekerja sama/ mencontek kepada temannya serta tidak dianjurkan melihat jawaban pada buku.
- Berdoalah sebelum mengerjakan

A. Soal Pilihan Ganda

Petunjuk Soal A

- *Pilihlah jawaban yang menurut anda paling tepat*
1. Suatu keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh pencari kerja. Pernyataan diatas ialah pengertian dari...
 - a) Angkatan Kerja
 - b) Kesempatan Kerja
 - c) Kemampuan Kerja
 - d) Waktu Kerja
 - e) Program Kerja
 2. Tempat yang mempertemukan pihak pencari kerja dengan pihak yang membutuhkan tenaga kerja ialah...
 - a) Pasar Karyawan
 - b) Pasar Barang dan Jasa
 - c) Pasar Modal
 - d) Pasar Tenaga Kerja
 - e) Pasar Tradisional
 3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Tenaga Kerja
 - 2) Jumlah Penduduk
 - 3) Jumlah Usia Lanjut
 - 4) PengangguranDari empat pernyataan diatas, pernyataan manakah yang berkaitan dengan *ketenagakerjaan*.
 - a) 1, 2, dan 3
 - b) 2, dan 3
 - c) 1, 2, dan 4
 - d) 3 dan 4

- e) Semua benar
4. Seseorang yang berusia 15-64 tahun termasuk kedalam usia...
- Angkatan Kerja
 - Pengangguran
 - Pekerja
 - Pengusaha
 - Pegawai
5. Pekerja yang bekerja tetapi tidak memenuhi kriteria pekerja penuh disebut...
- Pengangguran
 - Pegawai tidak tetap
 - Pekerja Serabutan
 - Pekerja Kontraktor
 - Setengah Menganggur
6. Tenaga kerja yang benar-benar tidak memiliki pekerjaan, disebut..
- Pengangguran
 - Pengangguran Terbuka
 - Setengah Menganggur
 - Pengangguran Terselubung
 - Pengangguran Terpaksa
7. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- Pengangguran Struktural
 - Pengangguran Konjungtural
 - Pengangguran Terbuka
 - Pengangguran Friksional
 - Pengangguran Musiman
- Dari pernyataan diatas, pernyataan manakah yang merupakan pengangguran yang berdasarkan *Jenis Pengangguran*.
- 1, 2, 4, dan 5
 - 2, 3, 4, dan 5
 - 1, 3, 4, dan 5
 - 3, 4, dan 5
 - Semua benar
8. “Pada masa pembangunan gedung, tukang bangunan bisa bekerja. Tetapi bila gedung sudah selesai dibangun, maka tukang bangunan menjadi pengangguran”. Dari contoh tersebut, termasuk kedalam jenis pengangguran apakah tukang bangunan tersebut...
- Pengangguran Struktural
 - Pengangguran Musiman
 - Pengangguran Friksional
 - Pengangguran Terbuka
 - Pengangguran Konjungtural
9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- Penurunan Aktifitas Perekonomian
 - Menurunkan Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Perkapita
 - Meningkatkan Suku Buka Ekonomi
 - Menurunkan Penerimaan Negara
 - Menurunkan Penduduk Miskin
- Dari pernyataan diatas, yang manakah yang termasuk kedalam *dampak Pengangguran*.

- a) 1, 3, 4 dan 5
- b) 2, 4 dan 5
- c) 1, 2, dan 4
- d) 1, 3 dan 4
- e) 1, 4, dan 5

10. Pengangguran di Indonesia sangat banyak. Bila didata, sampai 20 juta-an jiwa pengangguran di Indonesia. Namun tentunya ada berbagai cara yang dapat dilakukan. Dibawah ini yang termasuk cara mengatasi pengangguran ialah...

- a) Berwirausaha dengan meminjam modal pada lembaga keuangan yang telah disarankan oleh pemerintah
- b) Tetap menunggu pekerjaan yang tepat
- c) Melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi
- d) Bekerja di Instansi Pemerintah
- e) Melamar pekerjaan

11. Seorang yang telah bekerja dan memenuhi syarat-syarat sebagai seorang pekerja penuh disebut ...

- a) employment
- b) labor force
- c) Unemployment
- d) Full employment
- e) Nonlabor

12. Yang membedakan angkatan kerja dan tenaga kerja adalah ...

- a) Penduduk yang dalam usia kerja
- b) Penduduk yang siap melakukan pekerjaan
- c) Salah satunya adalah suatu lapangan pekerjaan untuk diisi pencari kerja
- d) Penduduk yang sedang mencari pekerjaan
- e) Penduduk yang terbagi menjadi tenaga kerja terdidik, terlatih dan terdidik.

13. Kelompok angkatan kerja disebut juga ...

- a) Man power
- b) Labor
- c) Labor force
- d) Nonlabor
- e) Employment

14. Pengangguran yang terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja disebut pengangguran ...

- a) friksional
- b) Struktural
- c) Teknologi
- d) Musiman
- e) Terbuka

15. Pengangguran yang timbul karena adanya gelombang naik turunnya kehidupan ekonomi disebut pengangguran ...

- a) Struktural
- b) Musiman
- c) Kongjuntor
- d) Teknologi

e) Friksional

16. Pengangguran yang timbul karena tenaga kerja tidak bersedia bekerja meskipun ada permintaan kerja disebut pengangguran ...

- a) Tersembunyi
- b) Terpaksa
- c) Sukarela
- d) Terselubung
- e) Terbuka

17. Berikut bukan merupakan dampak dari pengangguran terhadap perekonomian yaitu ...

- a) industri padat karya berkembang
- b) tingkat kemakmuran masyarakat rendah
- c) pertumbuhan ekonomi lambat
- d) hilangnya keterampilan yang dimiliki
- e) kriminalitas tinggi

18. Salah satu upaya pemerintah menanggulangi pengangguran adalah ...

- a) mendirikan pabrik berorientasi mesin
- b) mendirikan industri padat karya
- c) mendirikan industri padat modal
- d) mengirimkan TKI ke luar negeri
- e) menutup perusahaan asing

19. Dalam konsep ketenagakerjaan, pelajar termasuk kelompok ...

- a) angkatan kerja
- b) bukan angkatan kerja
- c) pengangguran
- d) pekerja
- e) kesempatan kerja

20. Pembayaran upah berdasarkan prestasi kerja yang dapat diukur, dihitung dan ditimbang merupakan sistem upah ...

- a) Waktu
- b) Satuan
- c) Borongan
- d) Premi
- e) Indeks

B. Pilihan Ganda Variasi

Petunjuk Soal B

Pilihlah jawaban yang menurut anda paling benar. *Pilihlah :*

- *A. Jika Pernyataan 1, 2, dan 3 Benar*
- *B. Jika Pernyataan 1 dan 3 Benar*
- *C. Jika Pernyataan 2 dan 4 Benar*
- *D. Jika Pernyataan 1 dan 4 Benar*
- *E. Jika **Semua** Pernyataan Benar*

21. Yang termasuk kedalam dampak pengangguran ialah..

- (1). Menurunkan Aktifitas Perekonomian
- (2). Menurunkan Pertumbuhan Ekonomi
- (3). Menurunkan Tingkat Keterampilan
- (4). Meningkatkan Biaya Sosial

22. Pengangguran struktural terjadi karena perubahan struktur ekonomi. Untuk mengatasi pengangguran struktural ini, dapat dilakukan dengan cara-cara berikut.
- (1). Memindahkan para pengangguran ke tempat yang lebih membutuhkan
 - (2). Memindahkan pengangguran ke tempat kerja
 - (3). Membuka industri dan proyek-proyek padat karya untuk menampung para penganggur
 - (4). Membuka cabang pekerjaan yang baru
23. Pengangguran musiman terjadi karena perubahan musim atau karena perubahan permintaan tenaga kerja secara berkala. Cara yang dilakukan untuk mengatasi pengangguran musiman ialah.
- (1). Memberikan keterampilan yang lain dari bidang keahliannya
 - (2). Memberikan penyuluhan terhadap penganggur
 - (3). Melamar pekerjaan ke instansi terkait
 - (4). Segera mencari informasi bila ada pekerjaan disektor lain.
24. Dibawah ini cara mengatasi pengangguran Konjungtural.
- (1). Meningkatkan daya beli masyarakat dengan membuka proyek-proyek pemerintah
 - (2). Mengarahkan masyarakat agar menggunakan pendapatannya untuk membeli barang dan jasa.
 - (3). Menciptakan teknik-teknik pemasaran dan promosi agar menarik pembeli
 - (4). Menciptakan lapangan kerja baru
25. Ada beberapa sistem upah yang bisa digunakan untuk menghitung upah pekerja, ialah.
- (1). Sistem upah menurut waktu
 - (2). Sistem upah menurut prestasi
 - (3). Sistem upah borongan
 - (4). Sistem upah premi

C. Pilihan Ganda Sebab – Akibat

Petunjuk Soal C. Pilihlah :

- A. Jika **Pernyataan Benar** dan **Alasan Benar**, serta keduanya menunjukkan hubungan Sebab – Akibat
- B. Jika **Pernyataan Benar** dan **Alasan Benar**, tetapi keduanya tidak menunjukkan hubungan Sebab – Akibat
- C. Jika **Pernyataan Benar** tapi **Alasan Salah**
- D. Jika **Pernyataan Salah** dan **Alasan Benar**
- E. Jika **Kedua-duanya Salah**

26. Angkatan kerja adalah jumlah penduduk dengan usia produktif yang sedang bekerja / mencari pekerjaan.

Sebab

Kesempatan kerja ialah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/ jasa untuk memenuhi kebutuhannya.

27. Jumlah angkatan kerja yang banyak namun tidak didorong dengan kesempatan kerja yang merata, akan menjadikan pengangguran meningkat.

Sebab

Mencari pekerjaan di jaman sekarang terasa sulit, terlebih lagi dengan pendidikan yang rendah.

28. Kualitas tenaga kerja selalu menyangkut Sumber Daya Alam (SDA).

Sebab

Rendahnya kualitas tenaga kerja akan menurunkan produktifitas dan daya saing suatu produk.

29. Pengangguran konjungtural ialah pengangguran yang disebabkan oleh adanya siklus gelombang perekonomian.

Sebab

Ini adanya ketidaksesuaian struktur angkatan kerja.

30. Pengangguran menjadi masalah yang sangat kompleks di Indonesia dengan banyaknya jumlah pengangguran sampai akhir tahun 2011 lalu yang mencapai 20 juta-an jiwa.

Sebab

Pemerintah yang selalu memfokuskan pembangunan di kota, membuat pembangunan di daerah terlupakan dan mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran di daerah

Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian

Kunci Jawaban :

1. B
2. D
3. C
4. A
5. E
6. B
7. E
8. B
9. C
10. A
11. D
12. E
13. C
14. A
15. C
16. E
17. A
18. B
19. B
20. D
21. E
22. B
23. D
24. A
25. E
26. C
27. B
28. D
29. C
30. A

Lampiran 11. Analisis Hasil Ulangan Harian

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Nama Tes : Formatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Ketenagakerjaan dan pengangguran

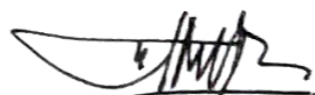
KKM
79

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR		
1	AFIFAH SABILA KHAIRUNA	P	25	5	25	83,3	Tuntas
2	AFNANI ROSYIDA	P	26	4	26	86,7	Tuntas
3	ANGGI DELFIA SARI PUTRI	P	23	7	23	76,7	Belum tuntas
4	ANNISA NURUL SAFINA	P	24	6	24	80,0	Tuntas
5	ARTHALYN TITAJN BENITA	P	25	5	25	83,3	Tuntas
6	DEA BESTARI	P	26	4	26	86,7	Tuntas
7	DESTIKA PUTRI AYUSHELITA	P	29	1	29	96,7	Tuntas
8	EMA NISA NURFITRIYANI	P	26	4	26	86,7	Tuntas
9	FARRAS AULIA FAIZAH	P	25	5	25	83,3	Tuntas
10	FATIKA KUSUMA MAHARANI	P	20	10	20	66,7	Belum tuntas
11	HILDA WIDYADHANA	P	24	6	24	80,0	Tuntas
12	RISTIANA DEVI ARUMSARI	P	25	5	25	83,3	Tuntas
13	RR. SHAFIRA PUTRI RAMADHANI	P	26	4	26	86,7	Tuntas
14	SEPTIANA MARTHA SARI	P	24	6	24	80,0	Tuntas

15	SHAFIYA SALSABIL	P	24	6	24	80,0	Tuntas
16	TSANY RAIHANAH MAHA XENA	P	22	8	22	73,3	Belum tuntas
17	ABANG MUHAMMAD DALIL MAULANA	L	24	6	24	80,0	Tuntas
18	MUHAMMAD NAFIS HIDAYAT	L	27	3	27	90,0	Tuntas
19	MUH RAHARDITYA ATHAFITRA	L	24	6	24	80,0	Tuntas
20	MUH SAYFAL ADLI MASUBAGYA	L	28	2	28	93,3	Tuntas
21	RAFI GIOVANI TAMIM	L	24	6	24	80,0	Tuntas
22	RAMADHANI TAREQ KEMAL PASHA	L	24	6	24	80,0	Tuntas
		- Jumlah peserta test =	22	Jumlah Nilai =		545	1817
		- Jumlah yang tuntas =	19	Nilai Terendah =		20,00	66,67
		- Jumlah yang belum tuntas =	3	Nilai Tertinggi =		29,00	96,67
		- Persentase peserta tuntas =	86,4	Rata-rata =		24,77	82,58
		- Persentase peserta belum tuntas =	13,6	Standar Deviasi =		1,93	6,42

Mengetahui :

Guru Pembimbing,



Dra. Siti Rubiyati Latifa

NIP. 19580228 198503 2 005

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL,



Elma Mardelina

NIM : 12804241019

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Nama Tes : Formatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Ketenagakerjaan dan pengangguran

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AFIFAH SABILA KHAIRUNA	P	Tidak Ada
2	AFNANI ROSYIDA	P	Tidak Ada
3	ANGGI DELFIA SARI PUTRI	P	pegertian pengangguran terbuka; jenis pengangguran; pengertian full employment; pengertian pengangguran konjungtural; dampak pengangguran; cara mengatasi pengangguran konjungtural; hubungan pengangguran konjungtural dan ketidaksesuaian struktur angkatan kerja;
4	ANNISA NURUL SAFINA	P	Tidak Ada
5	ARTHALYN TITAJN BENITA	P	Tidak Ada
6	DEA BESTARI	P	Tidak Ada
7	DESTIKA PUTRI AYUSHELITA	P	Tidak Ada
8	EMA NISA NURFITRIYANI	P	Tidak Ada
9	FARRAS AULIA FAIZAH	P	Tidak Ada

10	FATIKA KUSUMA MAHARANI	P	pegertian pengangguran terbuka; jenis pengangguran; perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja; sistem upah premi; dampak pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; cara mengatasi pengangguran konjungtural; hubungan kualitas tenaga kerja dan rendahnya kualitas tenaga kerja; hubungan pengangguran konjungtural dan ketidaksesuaian struktur angkatan kerja; hubungan masalah pengangguran dan pemerintah yang hanya fokus pembangunan di kota;
11	HILDA WIDYADHANA	P	Tidak Ada
12	RISTIANA DEVI ARUMSARI	P	Tidak Ada
13	RR. SHAFIRA PUTRI RAMADHANI	P	Tidak Ada
14	SEPTIANA MARTHA SARI	P	Tidak Ada
15	SHAFIYA SALSABIL	P	Tidak Ada
16	TSANY RAIHANAH MAHA XENA	P	pernyataan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan; pengertian pengangguran terbuka; pengertian full employment; dampak pengangguran terhadap perekonomian; dampak pengangguran; cara mengatasi pengangguran struktural; cara mengatasi pengangguran konjungtural; hubungan jumlah angkatan kerja dan kesulitan mencari pekerjaan ;
17	ABANG MUHAMMAD DALIL MAULANA	L	Tidak Ada
18	MUHAMMAD NAFIS HIDAYAT	L	Tidak Ada
19	MUH RAHARDITYA ATHAFITRA	L	Tidak Ada
20	MUH SAYFAL ADLI MASUBAGYA	L	Tidak Ada
21	RAFI GIOVANI TAMIM	L	Tidak Ada
22	RAMADHANI TAREQ KEMAL PASHA	L	Tidak Ada

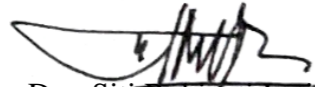
Mengetahui :

Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL,





Dra. Siti Rubiyati Latifa

NIP. 19580228 198503 2 005

Elma Mardelina

NIM : 12804241019

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Nama Tes : Formatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Ketenagakerjaan dan pengangguran

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	Soal Objektif					
1	pengertian kesempatan kerja	Tidak Ada				
2	pasar tenaga kerja	Tidak Ada				
3	pernyataan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan	ANNISA NURUL SAFINA; ARTHALYN TITAJN BENITA; FARRAS AULIA FAIZAH; HILDA WIDYADHANA; RISTIANA DEVI ARUMSARI; RR. SHAFIRA PUTRI RAMADHANI; SEPTIANA MARTHA SARI; SHAFIYA SALSABIL; TSANY RAIHANAH MAHA XENA; ABANG MUHAMMAD DALIL MAULANA; MUHAMMAD NAFIS HIDAYAT; MUH SAYFAL ADLI MASUBAGYA; RAFI GIOVANI TAMIM; RAMADHANI TAREQ KEMAL PASHA;				

4	pengertian angkatan kerja	Tidak Ada				
5	pengertian setengah menganggur	Tidak Ada				
6	pegertian pengangguran terbuka	AFIFAH SABILA KHAIRUNA; ANGGI DELFIA SARI PUTRI ; ANNISA NURUL SAFINA; FATIKA KUSUMA MAHARANI; SEPTIANA MARTHA SARI; TSANY RAIHANAH MAHA XENA;				
7	jenis pengangguran	AFIFAH SABILA KHAIRUNA; ANGGI DELFIA SARI PUTRI ; ANNISA NURUL SAFINA; DEA BESTARI; DESTIKA PUTRI AYUSHELITA; FARRAS AULIA FAIZAH; FATIKA KUSUMA MAHARANI; HILDA WIDYADHANA; RISTIANA DEVI ARUMSARI; RR. SHAFIRA PUTRI RAMADHANI; SEPTIANA MARTHA SARI; SHAFIYA SALSABIL; ABANG MUHAMMAD DALIL MAULANA; MUHAMMAD NAFIS HIDAYAT; MUH RAHARDITYA ATHAFITRA ; RAMADHANI TAREQ KEMAL PASHA;				
8	jenis pengangguran musiman	Tidak Ada				
9	dampak pengangguran	RAMADHANI TAREQ KEMAL PASHA;				
10	cara mengatasi pengangguran	AFNANI ROSYIDA;				
11	pengertian full employment	AFNANI ROSYIDA; ANGGI DELFIA SARI PUTRI ; ARTHALYN TITAJN BENITA; EMA NISA NURFITRIYANI; SHAFIYA SALSABIL; TSANY RAIHANAH MAHA XENA; MUH RAHARDITYA ATHAFITRA ; RAMADHANI TAREQ KEMAL PASHA;				
12	perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja	FATIKA KUSUMA MAHARANI;				
13	nama lain kelompok angkatan kerja	AFIFAH SABILA KHAIRUNA; AFNANI ROSYIDA; HILDA WIDYADHANA; RR. SHAFIRA PUTRI RAMADHANI; SHAFIYA SALSABIL; MUH RAHARDITYA ATHAFITRA ;				
14	pengertian pengangguran musiman	Tidak Ada				

15	pengertian pengangguran konjungtural	AFNANI ROSYIDA; ANGGI DELFIA SARI PUTRI ; SHAFIYA SALSABIL;				
16	pengertian pengangguran terbuka	Tidak Ada				
17	dampak pengangguran terhadap perekonomian	TSANY RAIHANAH MAHA XENA;				
18	upaya pemerintah menanggulangi pengangguran	Tidak Ada				
19	golongan bukan angkatan kerja	Tidak Ada				
20	sistem upah premi	EMA NISA NURFITRIYANI; FATIKA KUSUMA MAHARANI;				
21	dampak pengangguran	ANGGI DELFIA SARI PUTRI ; ANNISA NURUL SAFINA; DEA BESTARI; FARRAS AULIA FAIZAH; FATIKA KUSUMA MAHARANI; HILDA WIDYADHANA; RISTIANA DEVI ARUMSARI; SEPTIANA MARTHA SARI; TSANY RAIHANAH MAHA XENA; ABANG MUHAMMAD DALIL MAULANA;				
22	cara mengatasi pengangguran struktural	ANNISA NURUL SAFINA; ARTHALYN TITAJN BENITA; DEA BESTARI; FARRAS AULIA FAIZAH; FATIKA KUSUMA MAHARANI; HILDA WIDYADHANA; RISTIANA DEVI ARUMSARI; SEPTIANA MARTHA SARI; TSANY RAIHANAH MAHA XENA; MUH SAYFAL ADLI MASUBAGYA; RAFI GIOVANI TAMIM;				
23	cara mengatasi pengangguran musiman	FARRAS AULIA FAIZAH; MUH RAHARDITYA ATHAFITRA ;				
24	cara mengatasi pengangguran konjungtural	AFIFAH SABILA KHAIRUNA; ANGGI DELFIA SARI PUTRI ; ARTHALYN TITAJN BENITA; EMA NISA NURFITRIYANI; FATIKA KUSUMA MAHARANI; HILDA WIDYADHANA; RR. SHAFIRA PUTRI RAMADHANI; TSANY RAIHANAH MAHA XENA; MUH RAHARDITYA ATHAFITRA ; RAMADHANI TAREQ KEMAL PASHA;				
25	jenis sistem upah	Tidak Ada				

26	hubungan angkatan kerja dan kesempatan kerja	Tidak Ada				
27	hubungan jumlah angkatan kerja dan kesulitan mencari pekerjaan	AFIFAH SABILA KHAIRUNA; ANNISA NURUL SAFINA; ARTHALYN TITAJN BENITA; DEA BESTARI; EMA NISA NURFITRIYANI; RISTIANA DEVI ARUMSARI; SEPTIANA MARTHA SARI; SHAFIYA SALSABIL; TSANY RAIHANAH MAHA XENA; ABANG MUHAMMAD DALIL MAULANA; MUHAMMAD NAFIS HIDAYAT; RAFI GIOVANI TAMIM; RAMADHANI TAREQ KEMAL PASHA;				
28	hubungan kualitas tenaga kerja dan rendahnya kualitas tenaga kerja	FATIKA KUSUMA MAHARANI; ABANG MUHAMMAD DALIL MAULANA; MUH RAHARDITYA ATHAFITRA ; RAFI GIOVANI TAMIM;				
29	hubungan pengangguran konjungtural dan ketidaksesuaian struktur angkatan kerja	ANGGI DELFIA SARI PUTRI ; FATIKA KUSUMA MAHARANI; RAFI GIOVANI TAMIM;				
30	hubungan masalah pengangguran dan pemerintah yang hanya fokus pembangunan di kota	FATIKA KUSUMA MAHARANI; ABANG MUHAMMAD DALIL MAULANA; RAFI GIOVANI TAMIM;				

Mengetahui :

Guru Pembimbing,



Dra. Siti Rubiyati Latifa

NIP. 19580228 198503 2 005

Yogyakarta, 12 September 2015

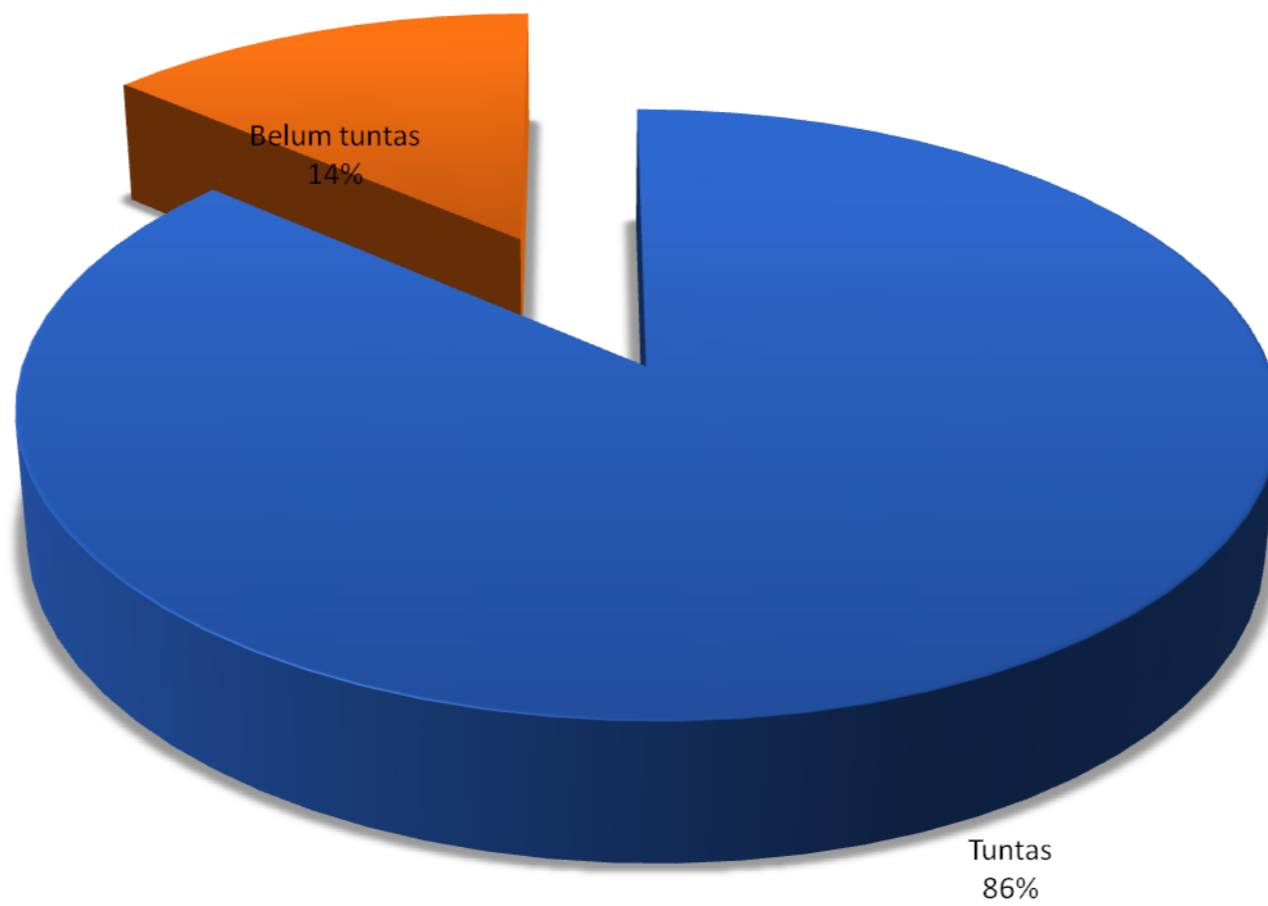
Mahasiswa PPL,



Elma Mardelina

NIM : 12804241019

Proporsi Ketuntasan Belajar



Lampiran 12. Matrik Program Kerja PPL



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : **Nama Mahasiswa** : **Elma Mardelina**
Nama Sekolah : **SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA** **No. Mahasiswa** : **12804241019**
Alamat Sekolah : **Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta** **Fak/Prodi** : **FE/ Pend. Ekonomi**

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	4					4
	b. Menyusun Matriks PPL	2					2
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						0
	a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	6	10	10			26
	b. Perhitungan Minggu Efektif		2				2

	c. Program Semester			2			2
	d. Program Tahunan			2			2
	e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			3			3
	f. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan			3			3
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						0
	2) Mengumpulkan Materi	2	2	2	2		8
	3) Membuat RPP	4	4	4	4		16
	4) Menyiapkan/ Membuat Media	2	2	2	2		8
	b. Mengajar Terbimbing						0
	1) Praktik Mengajar di kelas	2	2	2	2	2	10
	2) Penilaian dan evaluasi	1	1	1	1	1	5
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						0
	a. Piket Pengendali Pembelajaran		5	5			10

	b. Piket Pagi Simpatik		1		1		2
	c. Mengecap Buku Perpustakaan	1					1
5.	Kegiatan Sekolah						0
	a. Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1	3
	b. Upacara Bendera HUT RI		2				2
	c. Pendampingan Turnamen Futsal	3		3			6
6.	Program Kelompok						0
	a. Management Kewirausahaan		2,5	2,5	2,5	2,5	10
	b. Penamaan Ilmiah Tanaman Sekolah		2	2	2	2	8
	c. Mitigasi Bencana Alam				6		6
7.	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	JUMLAH	28	36,5	51,5	31,5	18,5	166



Kepala Sekolah,

SMA NEGERI
5

Drs. Jumiran, M.Pd

19590227 19820 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan,

Aula Ahmad H, M.Si

NIP 19751028 200501 1 002

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mahasiswa,

Elma Mardelina

NIM. 12804241019

Lampiran 13. Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015/2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 5 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Mji Pambayun No. 39, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 377.4002
 Nama DPL PPL/ Magang III : Aulia Ahmad Saeful Fikri, M.Si.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Ekonomi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	18 Agustus 2015	2	Konsultasi RPP		
2.	25 Agustus 2015	2	Bimbingan pembuatan media pembelajaran		
3.	31 Agustus 2015	2	Penitiran		
4.	7 September 2015	2	Laporan		

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 * Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengstahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 SMA NEGERI 5
 Drs. H. Jumiran, M.Pd.
 NIP. 19590227 198203 1 011

Yogyakarta 9 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Ekonomi

 Elma Maedelina
 NIM : 12804241019



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

SMAN 5 YOGYAKARTA
Jl. Nyi. Pembayun No. 39, Yogyakarta
Dra. Siti Rubiyati Latifa

NAMA MAHASISWA : Elma Mardelina
NO. MAHASISWA : 1280491019
FAK./JUR./PRODI : FE/ Pendidikan Ekonomi
DOSEN PEMBIMBING : ~~Aula~~ Ahmad H.S.F. M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 - Agt - 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penerjunan kembali ke SMA N 5 YOGYAKARTA• konsultasi ke Guru Pembimbing.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta PPL diterima di SMAN 5 Yogyakarta berjumlah 28 mahasiswa.• Pemberian tugas pembuatan perangkat pembelajaran.	-	-
2.	Selasa, 11 - Agustus - '15	<ul style="list-style-type: none">• konsultasi pada guru pembimbing• Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XI IPS 1, 2, dan 3.• Pembuatan RPP materi ketenagakerjaan & Pengangguran.		
3.	Rabu, 12 - Agustus - '15	<ul style="list-style-type: none">• Mengecap buku di perpustakaan.	<ul style="list-style-type: none">• Menstempel / mengecap buku baru & mendata sesuai kelas.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 YOGYAKARTA
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Nyi Pambayan No 39 Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Dra Siti Rubiyati Jatito

NAMA MAHASISWA : Elma Hardelina
 NO. MAHASISWA : 15004241019
 FAK/JUR./PRODI : FE / Pendidikan
 DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Piket siang pembela-jaran (07.00 WIB - 14.00 WIB) • Program Rohis • Bimbingan DPL • Pendampingan Suporteran di GOR UNY 	<ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan piket pembelajaran • Mengikuti TM program Rohis mengenai Pem-berantasan Buta Al-Qur'an di Masjid SMAN 5 YK, yang diikuti oleh siswa kelas X. • konsultasi RPP • diikuti oleh sekitar 100 siswa dan 21 ma-hasiswa ppl di GOR UNY mendukung TIM FUTSAL SMAN 5 YK. 	<ul style="list-style-type: none"> • waktu pelaksanaan terlalu malam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Panitia memberikan Rundown acara sesuai dg jadwal.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Nyi Pembayun No. 39
 GURU PEMBIMBING : Dra. Siti Rubiyati Latifa

NAMA MAHASISWA : Elma Mardelina
 NO. MAHASISWA : 12804241019
 FAK/JUR./PRODI : FE / Pend. Ekonomi
 DOSEN PEMBIMBING : AULA AHMAD H.S.F., M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	- Masuk di kelas X-C - Evaluasi Bimbingan RPP oleh Ibu Rubiyati - Revisi RPP Praktek	- Mengamati jalannya KBM di kelas X mengenai materi sistem informasi mata pelajaran akuntansi. - Untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran dan penambahan materi pada RPP. - Memperbaiki RPP pd Bab ketenagakerjaan.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	- Mengajar di kelas XI IPS 2 - Evaluasi RPP	- Membahas dan berdiskusi kelompok mengenai "Pengangguran". - Mengevaluasi kelengkapan isi RPP & evaluasi dlm praktek mengajar oleh Ibu Rubiyati.		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

AULA AHMAD H.S.F., M.Si
 NIP.: 19 7510 28 200501 1 002

Guru Pembimbing

Dra. Siti Rubiyati Latifa
 NIP.: 19 580 228 198503 2 005

Mahasiswa,

Elma Mardelina
 NIM.: 12804241019

Yogyakarta, 12 September 2015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Selasa, 18/8 2015	<ul style="list-style-type: none"> Masuki ke kelas XI IPS 3 Piket pagi simpati Mengajar di kelas XI IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati KBM di kelas XI IPS 3 yang membahas mengenai laporan keuangan pada mata pelajaran Akuntansi. Menaksanakan pagi simpati sekitar jam 06.00 - 07.10 wib. Mengajar dengan materi ketenagakerjaan dimana keterlaksanaan berlangsung kondusif. 		
8.	Kabu 19/Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas XI IPS # 1 	<ul style="list-style-type: none"> KBM berjalan kurang kondusif karena terdapat beberapa siswa izin tidak mengikuti pelajaran + kebanyakan pada saat KBM berlangsung, siswanya pasif. 	<ul style="list-style-type: none"> siswa masih pasif dalam diskusi materi pembangunan ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mencairkan suasana dengan sedikit intermezo dan tanya jawab.
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi RPP 			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :
GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK./JUR./PRODI :
DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	- Pembuatan RPP	- Membuat RPP dengan materi Pembangunan Ekonomi (KD. 1.2) dan menyelesaikan media pembelajaran berupa PPT.		
10.	Jumat, 21 Agustus '15	- Penyelesaian RPP	- Terelesainya KD 1.2 dgn indikator 1.2.1 sampai 1.2.4.		
11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	- Pelaksanaan mengajar di kelas XI IPS 2	- Praktek mengajar materi pembangunan ekonomi dengan uttajan kegiatan diskusi.		

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Aulia Ahma H.S.F., M.Si
NIP.: 19751628 2005011 002

Guru Pembimbing

Dra. Siti Rubiyati Laliya
NIP.: 19580228 198503 2 003

Mahasiswa,

Elma Atardelina
NIM.: 12804241019



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :
GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK./JUR./PRODI :
DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12.	Selasa, 25 Agustus 2015	- Evaluasi RPP - Membuat soal untuk evaluasi/penilaian/ ulangan.	- Oleh Ibu Kubyati dibimbing dalam per- baikan RPP. - Membuat soal ulang- an harian, dengan materi ketenagaker- jaan & penganggur- an.		
13.	Rabu, 26 Agustus 2015	- Membuat RPP dan pe- rangkat pembelajaran - Bimbingan DPL	- Menyelesaian perang- kat pembelajaran berupa prota, pro- sem, analisis ming- gu efektif dan RPP satu semester. - Konsultasi pembuatan media pembelajaran dan bimbingan RPP		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :
 ALAMAT SEKOLAH :
 GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
 NO. MAHASISWA :
 FAK./JUR./PRODI :
 DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk kelas x-E Praktek - Mengajar kelas XI IPS 3 - Praktek mengajar kelas XI IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati jalannya KBM mengenai materi akuntansi = macam-macam profesi akuntan dan etika profesi akuntan. - Melakukan evaluasi dengan materi ketenagakerjaan dan pengangguran sbg ulangan harian I. - Melakukan ulangan harian I mengenai ketenagakerjaan & pengangguran. 		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :
GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK./JUR./PRODI :
DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
14.	Kamis, 27 Agustus 2015	- Piket pembelajaran	- Melaksanakan piket pembelajaran.		
15.	Jumad, 28 Agustus 2015	- Menyelesaikan RPP 1 semester	- Menyelesaikan RPP 1 semester dan perangkat pembelajaran lainnya.		
16.	Sabtu, 29 Agustus 2015	- Praktek mengajar kelas XI IPS 2	- Mengevaluasi materi ketenagakerjaan dan pengangguran.		

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Duta Ahmad H.S.F.M.Si
NIP.: 19751028 200501 1 002

Guru Pembimbing

Dra. Siti Rubiyati Latifa
NIP.: 19580228 198503 2 005

Yogyakarta, 10 September 2015
Mahasiswa,
Elma Mardelino
NIM.: 12804241019



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :
GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK./JUR./PRODI :
DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17.	Senin, 31 Agustus '15	• Upacara Bendera	• Mengikuti upacara bendera dan dengan mengenakan pakaian adat Ngayogyakarta mengingat hari keistimewaan Jogjakarta.		
18.	Selasa, 1 September 2015	• Mempersiapkan soal untuk susulan dan Remidi	• Membuat soal susulan yg terdiri dari 30 soal pilgan dan soal remidi yg terdiri dari 10 pilihan ganda dan 5 soal menjodohkan.		



Un.versitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :
GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK./JUR./PRODI :
DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none">Evaluasi susulan dan remidi untuk kelas XI IPS 3Evaluasi susulan UHI dan remidi, dan tambahan materi. (XI IPS 1)	<ul style="list-style-type: none">Mengevaluasi siswa yang mengikuti susulan yg terdapat berjumlah 4 orang & jumlah siswa yg remidi seliter ± 8 orang.Terdapat 4 anak yg harus mengikuti susulan dan 11 anak remidi yg dikumpulkan minggu ini (deadline) dan diskusi materi ketenagakerjaan & pengangguran.	<ul style="list-style-type: none">Banyak anak yg ramai	<ul style="list-style-type: none">Diberi pengertian.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK./JUR./PRODI :

DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20.	Kamis, 3 September 2015	• Masuk ke kelas X-H	• Membagi soal UH materi seni tari ragam & gerak tari.		
21.	Jumat, 4 September 2015	• Memperbaiki RPP dan membuat RPP	• Membuat RPP materi pertumbuhan ekonomi.		
22.	Sabtu, 5 September 2015	• Masuk kelas XI IPS 2 • Remedial UH 1	• Materi KBM mengenai pertumbuhan ekonomi. • Melaksanakan pembelajaran dikelas XI IPS 1	• Hanya sedikit yg berangkat.	
23.	Sena, 7 Sept 2015	• Upacara Bendera	• Mengikuti upacara bendera		

~~Pagi simpati~~

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan :

Dr. Sula Ahmad, H.S.P., M.Si

NIP.: 19751028 2005011002

Guru Pembimbing

Dra. Siti Rabiqati Latifa

NIP.: 19580228 1985032005

Mahasiswa

Elna Mardelina

NIM.: 12804241019

Yogyakarta, 12 September 2015



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH :
 JENJUR/AMAT SEKOLAH :
 NAMA GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
 NO. MAHASISWA :
 FAK./JUR./PRODI :
 DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
23.	Senin 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Piket pagi Simpati 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti upacara bendera di halaman SMAN 5 YK. - Melaksanakan piket pagi simpati 		
24.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Se PPL oleh Sekolah - Evaluasi RPP dan kelengkapan perangkat pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan dari sekolah (bagian waka kurikulum) menanyakan hasil dari mahasiswa PPL dalam administratif, bimbingan, dll. - RPP dan kelengkapan perangkat pembelajaran dikoreksi dan dievaluasi oleh guru pembimbing. 		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :
 ALAMAT SEKOLAH :
 GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
 NO. MAHASISWA :
 FAK./JUR./PRODI :
 DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	Rabu, 9 September 2015	- Bimbingan / evaluasi RPP dan perangkat pembelajaran ekonomi.	- RPP & perangkat pembelajaran lainnya dikoreksi oleh guru pembimbing.		
26.	Kamis, 10 September 2015	- Bimbingan Pembelajaran - Memperbaiki RPP	- ikut melaksanakan piket pembelajaran (memonitoring). - Memperbaiki & menyelesaikan RPP 6 pertemuan.		
27.	Jumat, 11 September 2015	- Melengkapi RPP 6 pertemuan & kelengkapannya. - Memastikan perizinan ruang multi media	- Melengkapi RPP 6 pertemuan dan kelengkapan lainnya. - Perizinan ruang multimedia ke TU.		

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Alula Ahmas H.S.F., M.Si
NIP.: 19751028 200501 1002

Guru Pembimbing

Dra. Siti Kubyati Latifa
NIP.: 19580228 198503 2 005

Mahasiswa,

Elma Firdelina
NIM.: 12004241019



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :
GURU PEMBIMBING :

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK./JUR./PRODI :
DOSEN PEMBIMBING :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
28.	Sabtu, 12 September 2015	- Penarikan Mahasiswa PPL UMY	- Penarikan mahasiswa PPL UMY yang dilaksanakan pada di ruang multimedia dan diikuti oleh guru-guru pembimbing mahasiswa PPL, kepala sekolah, waka sarpras, waka kurikulum & mahasiswa UMY.		

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Duta Ahmad H.S.P. M.Si
NIP.: 19751028 200501 1000

Guru Pembimbing

Dra. Siti Rubiyati Latifa
NIP.: 19580228 198503 2005

Mahasiswa

Elma Mandelina
NIM.: 12804041019

Lampiran 15. Dokumentasi







